

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
PETANI KOPI DI DESA SIDOMULYO AIR NANINGAN  
TANGGAMUS**

**Oleh:**

**MELLY LUTHFIYAH  
NPM. 2003010036**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
PETANI KOPI DI DESA SIDOMULYO AIR NANINGAN  
TANGGAMUS**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**MELLY LUTHFIYAH**  
NPM. 2003010036

Pembimbing: Yudhistira Ardana, M.E.K

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1445 H/2024 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

Di\_  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Melly Luthfiah

NPM : 2003010036

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
PETANI KOPI DI DESA SIDOMULYO AIR NANINGAN  
TANGGAMUS

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb*

Metro, 07 Juni 2024  
Pembimbing,



**Yudhistira Ardana, M.E.K**  
NIP. 19890602 202012 1 001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
PETANI KOPI DI DESA SIDOMULYO AIR NANINGAN  
TANGGAMUS

Nama : Melly Luthfiyah

NPM : 2003010036

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

### MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 07 Juni 2024  
Pembimbing,



**Yudhistira Ardana, M.E.K**  
NIP. 19890602 202012 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: 8-2049/111-283/D/PP-009/07/2024

Skripsi dengan Judul: **“FAKTOR -FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KOPI DI DESA SIDOMULYO AIR NANINGAN TANGGAMUS”** disusun oleh: Melly Luthfiyah, NPM: 2003010036, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 25 Juni 2024

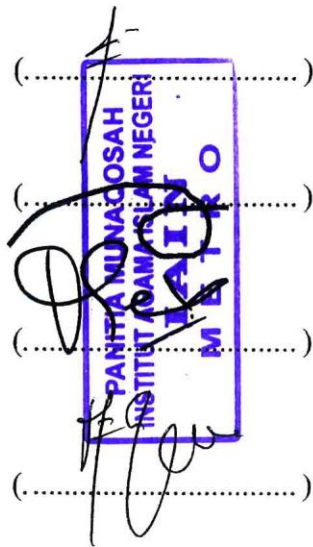
**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Yudhistira Ardana M.E.K

Pembahas I : Suraya Murcitaningrum, M.S.I.

Pembahas II : Diana Ambarwati, M.E.Sy

Sekretaris : Iva Faizah, M.E



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

## ABSTRAK

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KOPI DI DESA SIDOMULYO AIR NANINGAN TANGGAMUS

Oleh:  
**MELLY LUTHFIYAH**  
**NPM.2003010036**

Pertanian merupakan suatu sektor perekonomian yang ada di Indonesia. Pertanian mempunyai peranan yang cukup penting dalam sebuah perekonomian di Indonesia. Pertanian mempunyai lima sektor yaitu: sektor tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Sektor perkebunan menjadi sektor yang berpengaruh dalam perekonomian. Perkebunan merupakan segala kegiatan yang menanam tanaman dan menghasilkan hasil panen. Contohnya hasil panen petani kopi, kopi menjadi salah satu komoditi petani perkebunan yang menjadi salah satu sektor pendapatan. Pendapatan petani kopi dihasilkan dari penjualan kopi yang telah panen. Dari pendapatan tersebut terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani diantaranya: luas lahan, biaya produksi, jumlah produksi, modal, harga jual dan jumlah tenaga kerja. Untuk itu, peneliti tertarik untuk meneliti apakah biaya produksi, modal, dan harga jual mempengaruhi pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Air Nanningan Tanggamus.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya produksi, modal dan harga jual terhadap pendapatan petani kopi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan model teknik analisis data menggunakan uji instrument, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis. Pengumpulan data dilakukan menyebarkan kuesioner yang dibagikan kepada petani kopi sebanyak 63 sampel. Data diolah menggunakan SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji f (simultan) menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 70.663 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Artinya model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel biaya produksi, modal, dan harga jual memiliki pengaruh terhadap pendapatan. Hasil ini memberikan makna bahwa tiga variabel independen mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena Pendapatan. Hal ini berarti variabel Biaya Produksi, modal, dan harga jual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan.

***Kata Kunci: Biaya produksi, Modal, Harga Jual, Pendapatan***

## ORSINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MELLY LUTHFIYAH

NPM : 2003010036

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 07 Juni 2024  
Yang Menyatakan,



**Melly Luthfiyah**  
NPM.2003010036

## MOTTO

﴿١١٤﴾ فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَأَشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

*“Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu, dan bersyukurlah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah”* QS An-Nahl: 114)



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT serta nikmat yang telah diberikan, dan Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada orang tuaku Bapak Ahmad Qodirun dan Ibu Fatimah yang senantiasa memberikan dukungan penuh, baik dukungan moral berupa doa dan motivasi hidup maupun material untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai cita-cita.
2. Kepada diri sendiri yang telah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang telah ditargetkan, dan terima kasih telah berproses hingga tahap ini.
3. Kepada saudaraku Hafidz Maulana Ma'ruf, Intan Fadillah, dan Umi Zulfa yang senantiasa memberikan motivasi serta memberikan semangat dalam berproses.
4. Kepada para dosen yang telah memberikan ilmu dan membimbing dari awal hingga akhir perkuliahan, terkhusus kepada Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K selaku pembimbing skripsi sekaligus ketua jurusan Ekonomi Syariah yang selalu memberikan motivasi, saran, dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2020 khususnya Ekonomi Syariah kelas C yang telah menguatkan untuk tetap berjuang dalam menyelesaikan pendidikan ini.
6. Almamaterku, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Di Desa Sidomulyo Air Naningan Tanggamus”. Skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan selaku pembimbing akademik.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah sekaligus pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti
4. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
5. Seluruh responden yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian penelitian skripsi

Peneliti menyadari skripsi ini masih sederhana dan tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini sehingga akhirnya penelitian ini dapat bermanfaat baik dalam bidang pendidikan maupun penerapannya di lapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut lagi.

Metro, 07 Juni 2024  
Peneliti,



**Melly Luthfiyah**  
NPM. 2003010036

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
F. Penelitian Relevan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Biaya Produksi .....	14
1. Pengertian Biaya Produksi .....	14
2. Jenis-Jenis Biaya Produksi .....	15
3. Fungsi Biaya Produksi .....	16
4. Indikator Biaya Produksi .....	16

B. Modal .....	18
1. Pengertian Modal .....	18
2. Macam-Macam Modal .....	19
3. Indikator Modal.....	20
C. Harga Jual .....	20
1. Pengertian Harga Jual .....	20
2. Jenis-Jenis Harga Jual .....	21
3. Metode Penetapan Harga Jual .....	22
4. Indikator Harga Jual .....	23
D. Pendapatan .....	24
1. Pengertian Pendapatan .....	24
2. Jenis Pendapatan .....	25
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan .....	25
4. Indikator Pendapatan .....	26
E. Kerangka Pemikiran .....	27
F. Hipotesis.....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	33
B. Variabel dan Definisi .....	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	40
D. Instrumen Penelitian .....	41
E. Teknik Analisis Data.....	47

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	54
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	54
2. Karakteristik Responden .....	55
B. Hasil Analisis Data .....	57
1. Statistik Deskriptif.....	57
2. Uji Asumsi Klasik .....	58
C. Analisis Regresi Linier Berganda .....	62

D. Uji Hipotesis .....	64
E. Hasil Pembahasan Penelitian .....	67
1. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan.....	67
2. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan .....	68
3. Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan .....	70
4. Berdasarkan Hasil Analisis Uji F (simultan) .....	71

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1. Jumlah Penduduk Desa Sidomulyo .....	4
1.2. Data Pendapatan Rata-rata Petani Kopi Desa Sidomulyo Tahun 2017-2021 .....	5
1.3. Harga Jual Kopi Per Kg Indonesia Tahun 2017-2021 .....	6
1.4. Data Modal dan Biaya Produksi Petani Kopi .....	7
1.5. Penelitian Relevan .....	11
3.1. Definisi Operasional Variabel .....	35
3.2. Jumlah Penduduk .....	37
3.3. Sampel Penelitian .....	40
3.4. Skala Likert .....	42
3.5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	43
3.6. Hasil Uji Validitas .....	44
3.7. Hasil Uji Reliabilitas .....	46
4.1. Jumlah Penduduk .....	55
4.2. Hasil Statistik Deskriptif .....	57
4.3. Uji Normalitas .....	58
4.4. Uji Linearitas X1 Terhadap Y .....	59
4.5. Uji Linearitas X2 Terhadap Y .....	60
4.6. Uji Linearitas X3 Terhadap Y .....	60
4.7. Hasil Uji Multikolinearitas .....	61
4.8. Hasil Heteroskedastisitas .....	62
4.9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	62
4.10. Uji f .....	64
4.11. Uji $R^2$ .....	64
4.12. Uji SE & SR .....	65

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1. Kerangka Pikir .....	27
4.1. Usia Responden .....	56
4.2. Jenis Kelamin .....	56



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Hasil Jawaban Responden
2. Tabel R-Hitung
3. Tabel Chi Square
4. Hasil Perhitungan SPSS
5. Surat Bimbingan (SK Penunjukkan Pembimbing)
6. Outline
7. Alat Pengumpul Data
8. Surat Tugas
9. Surat Research
10. Surat Balasan Research
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
12. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
13. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
14. Foto-foto Penelitian
15. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu tolak ukur yang dapat mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah pendapatan. Pendapatan merupakan seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang bernilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi keberlangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.<sup>1</sup>

Pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Air Naningan Tanggamus adalah dari hasil jual kopi yang telah panen. Menurut Mawardati ada lima faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha petani diantaranya luas lahan, biaya produksi, modal, harga jual, dan jumlah tenaga kerja.<sup>2</sup> Teori ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Halimatussakdiah berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kopi di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat”. Hasil penelitian tersebut secara simultan, jumlah produksi, biaya produksi, luas lahan, dan jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi. Namun secara persial, hanya

---

<sup>1</sup> Rio Christoper, Rosmiyati Chodijah, and Yunisvita Yunisvita, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 15, no. 1 (2019): 35–52.

<sup>2</sup>Mawardati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang Di Kabupaten Bener Merah Aceh,” *Jurnal Agrium* 10 (2013): 36.

jumlah produksi dan luas lahan yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan.<sup>3</sup>

Pertanian merupakan suatu sektor perekonomian yang ada di Indonesia. Pertanian menjadi prioritas utama dalam sektor perekonomian, pertanian juga mempunyai peranan yang cukup penting dalam sebuah perekonomian di Indonesia. Selain itu sektor pertanian juga memiliki 5 subsektor yaitu: subsektor tanaman pangan, subsektor perkebunan, subsektor kehutanan, subsektor peternakan, dan subsektor perikanan. Dari kelima subsektor terdapat sektor perkebunan sebagai sektor yang berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia.<sup>4</sup>

Sektor perkebunan menurut Undang-Undang tentang Perkebunan yaitu UU No 18 Tahun 2004, perkebunan merupakan segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan, petani dan masyarakat.<sup>5</sup>

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No 511/Kpts/PD/310/9/2006 tentang jenis komoditas tanaman binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, dan Direktorat Jenderal Hortikultura, lingkup komoditas perkebunan meliputi 124 jenis tanaman

---

<sup>3</sup> Halimatussakdiah Halimatussakdiah, Zulgani Zulgani, and Purwaka Hari Prihanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat," *Jurnal Ekonomi Aktual* 1, no. 3 (2022): 127–32.

<sup>4</sup> Kementerian Pertanian, "Outlook Komoditas Perkebunan Kopi 2022," 2022, 1–103.

<sup>5</sup> Rusdi Evizal, *Dasar-Dasar Produksi Perkebunan* (Yogyakarta, 2014).

ditambah 2 kelompok tanaman penunjang perkebunan yaitu kelompok tanaman penutup tanah serta kelompok tanaman pupuk hijau. Dari 124 komoditas perkebunan tersebut, komoditas perkebunan yang utama adalah sawit, kelapa, karet, tebu, tembakau, kina, teh, kopi, dan kakao. Ada juga komoditas perkebunan yang menjadi unggulan suatu daerah seperti lada dan kopi di Propinsi Lampung, kayu manis di Propinsi Sumatera Barat, cengkeh di Propinsi Sulawesi Utara, dan pala di Propinsi Maluku dan Maluku Utara.

Lampung menjadi salah satu daerah penghasil kopi terbesar di Indonesia, dengan total keseluruhan pada tahun 2022 yaitu 124.5 ton pertahun. Dengan hasil kopi yang berlimpah dengan luar lahan 156.268 hektar lahan pertanian kopi di provinsi Lampung. Kabupaten Tanggamus merupakan salah satu penghasil kopi yang ada di Provinsi Lampung yakni dengan jumlah panen sebesar 36.908 ton pertahun 2022. Luas lahan yang dimiliki Tanggamus untuk pertanian kopi sebesar 13.667 hektar. Tanggamus memiliki beberapa Kecamatan yang dimana terdapat Kecamatan Air Nanningan menjadi sebagai salah satu penghasil kopi.<sup>6</sup>

Dikutip dari berita Radar Tanggamus.co.id Kabupaten Tanggamus menjadi salah satu daerah penyuplai kopi terbesar di Provinsi Lampung. Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Tanggamus mencatat, jumlah produksi kopi di Kabupaten Tanggamus pada tahun 2022 sebesar 31,09 ribu ton. Dari jumlah tersebut, produksi kopi yang paling besar di Kabupaten Tanggamus ternyata bukan berasal dari Kecamatan Ulubelu, tetapi dari Kecamatan Air

---

<sup>6</sup> Provinsi Lampung, "Penghasil Kopi Lampung," n.d., <https://ppid.lampungprov.go.id/detail-post/Provinsi-Penghasil-Kopi-Terbesar>.

Naningan. Produksi kopi di Kecamatan Air Naningan pada tahun 2022 sebanyak 9,01 ribu ton.<sup>7</sup>

Kecamatan Air Naningan memiliki beberapa Desa yang rata-rata penduduknya petani kopi. Salah satu Desa yaitu Desa Sidomulyo yang dimana budidaya kopi di Desa Sidomulyo merupakan perkebunan milik rakyat. Rata-rata masyarakat Desa berprofesi sebagai petani, mayoritas penduduk petani kopi. Desa Sidomulyo terletak di daratan perbukitan dengan ketinggian kurang dari 500 mdpl di atas permukaan laut. Dengan demikian letak geografi merupakan faktor utama dalam bercocok tanam. Luas wilayah Desa Sidomulyo seluas 1.200 hektar, memiliki beberapa dusun yaitu:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penduduk Desa Sidomulyo**

No.	Dusun	Jumlah Penduduk
1	Dusun Sidorejo	252 Jiwa
2	Dusun Sidomulyo	422 Jiwa
3	Dusun Talang Ogan	459 Jiwa
4	Dusun Batu Lima	795 Jiwa
5	Dusun Sidomukti	120 Jiwa
6	Dusun Tanjung Jaya	219 Jiwa
7	Dusun Tanjung Mulya	179 Jiwa
<b>Jumlah Penduduk</b>		<b>2446 Jiwa</b>

*Sumber Data: Profil Pekon Sido Mulyo dan Wawancara Prasurvey*

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan peneliti ke Desa, bahwa masyarakat rata-rata perprofesi sebagai petani kopi. Banyak masyarakat yang memilih menjadi petani kopi dilihat dari letak geografi yang dimana Desa Sidomulyo cocok sebagai tempat bertaman buah kopi. Kopi memiliki waktu

<sup>7</sup> Uji Mashudi, "Radar Tanggamus.Co.Id," n.d., <https://radartanggamus.disway.id/read/10579/ini-daerah-penghasil-kopi-terbesar-di-kabupaten-tanggamus-lampung>.

panen setahun sekali, dengan waktu yang cukup lama buah kopi juga memerlukan beberapa perawatan baik itu pohon dan buahnya.<sup>8</sup>

Dalam pertumbuhan buah kopi banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani yaitu: hama, iklim atau cuaca, biaya produksi, modal, harga jual, luas lahan, biaya tenaga kerja, dan biaya pupuk. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurkholis Habib Mahasin yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani kopi arabika di Desa Sait Bittu Saribu Kecamatan Pematang Sidamanik”. Hasil penelitian tersebut simultan antara tenaga kerja, luas lahan, dan biaya produksi, berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha tani kopi.<sup>9</sup>

**Tabel 1.2**  
**Data Pendapatan Rata-rata Petani Kopi Desa Sidomulyo**  
**Tahun 2017-2021**

No.	Tahun	Rata-Rata Pendapatan
1	2017	Rp. 50.000.000,-
2	2018	Rp. 40.000.000,-
3	2019	Rp. 30.000.000,-
4	2020	Rp. 20.000.000,-
5	2021	Rp. 18.000.000,-

*Sumber data: wawancara ke penduduk Desa Sidomulyo*

Berdasarkan nilai rata-rata pendapatan petani kopi Desa Sidomulyo diatas membuktikan bahwa pendapatan petani pada tahun 2017 sampai 2021 itu tidak stabil dan juga mengalami penurunan. Dari tahun 2017 dengan pendapatan rata-rata petani kopi yaitu Rp. 50.000.000 mengalami penurunan hingga ke rata-rata paling rendah tahun 2021 yaitu Rp. 18.000.000.

<sup>8</sup> Ari Rahman Prasurvey, “Wawancara Tentang Profil Desa,” 2023.

<sup>9</sup> Nurkholis Habib Mahasin, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Kopi Arabika Di Desa Sait Bittu Saribu Kecamatan Pematang Sidamanik,” 2020.

Hasil wawancara kepada bapak Muhammad Ihsan, beliau mengatakan bahwa pendapatan yang di dapat dalam beberapa tahun mengalami naik dan turun disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, cuaca ekstrim, modal, harga jual, serta biaya produksi. Sedangkan menurut bapak Ahmad Kodirin, pendapatan yang didapat tidak sebanding dengan pengeluaran modal pada saat masa tanam. Menurut ibu Hamidah pendapatan dipengaruhi oleh harga jual kopi yang mengalami ketidak stabilan dalam beberapa musim ini.<sup>10</sup>

Harga jual kopi selalu fluktuasi mengikuti perkembangan harga jual kopi dunia. Harga jual kopi mengalami fluktuasi yang sangat dratis untuk beberapa tahun ini. Para petani kopi sangat khawatir dalam kestabilan harga jual kopi. Kenaikan harga sempat terjadi namun itu hanya beberapa musim kopi saja.<sup>11</sup>

**Tabel 1.3**  
**Harga Jual Kopi Per Kg Indonesia Tahun 2017-2021**

No.	Tahun	Harga Jual Kopi Per Kg
1	2017	Rp. 24.802
2	2018	Rp. 25.305
3	2019	Rp. 22.611
4	2020	Rp. 20.404
5	2021	Rp. 20.141

*Sumber data: Buku outlook komoditas perkebunan kopi tahun 2022*

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa harga jual kopi mengalami fluktuasi. Harga jual kopi pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp. 24.802, ditahun 2021 harga kopi mengalami penurunan yaitu Rp. 20.141. Dalam ketidak stabilan harga jual kopi terdapat juga khawatiran petani terhadap buah kopi yang semakin tahun semakin menurun hasil. Dari

<sup>10</sup> Muhammad Ihsan, "Wawancara Penduduk Desa Sidomullyo," 2024.

<sup>11</sup> Kementerian Pertanian, "Outlook Komoditas Perkebunan Kopi 2022."

permasalahan tersebut harga jual kopi pun mulai naik dan turun ketika buah kopi banyak harga menurun ketika buah kopi mengalami penurunan harga jual kopi mengalami kenaikan.

**Tabel 1.4**  
**Data Modal dan Biaya Produksi Petani Kopi**

No.	Tahun	Modal dan Biaya
1	2017	Rp. 10.000.000,-
2	2018	Rp. 8.000.000,-
3	2019	Rp. 9.000.000,-
4	2020	Rp. 7.000.000,-
5	2021	Rp. 6.000.000,-

*Sumber: wawancara ke penduduk Desa Sidomulyo*

Dari tabel diatas, hasil wawancara kepada petani kopi Desa Sidomulyo bahwa modal yang dikeluarkan oleh petani untuk biaya produksi. Wawancara ke pada bapak Muhammad Ihsan, bahwa modal yang dikeluarkan untuk biaya produksi seperti, pembibitan ulang, pupuk, setek dan lainnya. Menurut ibu Hamidah modal dikeluarkan sebelum masa panen untuk perawatan pohon dan buah. Serta menurut bapak Ahmad Kodirin bahwa modal yang dikeluarkan mutlak untuk biaya produksi buah kopi. Biaya produksi dikeluarkan untuk pembelian pupuk, penyetakan, obat-obatan, serta alat panen.<sup>12</sup>

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik dengan permasalahan yang dihadapi di Desa Sidomulyo untuk mengungkapkan dalam sebuah penelitian dengan judul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi di Desa Sidomulyo Air Nanningan Tanggamus “.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan terdapat beberapa masalah yang muncul dapat peneliti identifikasikan diantaranya yaitu:

---

<sup>12</sup> Ihsan, “Wawancara Penduduk Desa Sidomullyo.”



1. Harga jual yang mengalami fluktuasi
2. Biaya produksi yang dikeluarkan sangat besar tidak sebanding dengan pendapatan petani kopi yang didapat
3. Modal mempengaruhi pendapatan petani kopi
4. Luas lahan mempengaruhi pendapatan petani kopi
5. Iklim cuaca dapat mempengaruhi pendapatan petani kopi
6. Biaya tenaga kerja mempengaruhi pendapatan petani kopi
7. Biaya pupuk mempengaruhi pendapatan petani kopi

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas banyak faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kopi maka dalam penelitian maka dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan permasalahan pada faktor biaya produksi (X1), modal (X2), harga jual (X3), terhadap pendapatan (Y) petani kopi.

Alasan penelitian hanya memfokuskan pada faktor biaya produksi (X1), modal (X2), dan harga jual (X3) terhadap pendapatan (Y) petani kopi adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas dan terukur tentang pengaruh langsung dari faktor-faktor tersebut terhadap pendapatan yang diterima oleh petani kopi. Dengan memfokuskan penelitian pada faktor-faktor ini, peneliti dapat mengidentifikasi secara khusus bagaimana perubahan dalam biaya produksi, modal yang tersedia, dan harga jual kopi dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh petani. Hal ini membantu dalam merancang strategi atau kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan pendapatan

petani kopi melalui pengelolaan biaya produksi, pengadaan modal yang tepat, dan strategi penetapan harga yang optimal.

Selain identifikasi masalah peneliti membatasi tempat lokasi penelitian yang dimana selumnya tujuh dusun menjadi tiga dusun yang akan diteliti antara lain, Dusun Sidomulyo, Dusun Tanjung Mulya, Dusun Tanjung Jaya.

Alasan peneliti dengan memilih dusun-dusun ini, peneliti dapat lebih mendalam dalam mengumpulkan data yang relevan dan mewakili kondisi wilayah tersebut. Hal ini, dikarenakan kondisi geografi yang di mana ketiga dusun tersebut jarak antar dusun tidak terlalu jauh. Beda dengan dusun yang lain jarak anatar dusun terlalu jauh dan kondisi jalan yang rusak.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Air Nanningan Tanggamus?
2. Apakah ada pengaruh modal terhadap pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Air Nanningan Tanggamus?
3. Apakah ada pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Air Nanningan Tanggamus?
4. Apakah ada pengaruh biaya produksi, modal, harga jual terhadap pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Air Nanningan Tanggamus?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Air Nainingan Tanggamus
- b. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Air Nainingan Tanggamus
- c. Untuk mengetahui pengaruh harga jual kopi terhadap pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Air Nainingan Tanggamus
- d. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, modal, dan harga jual terhadap pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Air Nainingan Tanggamus

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ialah sebagai berikut:

- a. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi belajar khususnya untuk bidang ekonomi syariah. Penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

- b. Manfaat Secara Praktis

- 1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini menjadi salah satu alternatif model belajar untuk penelitian pada studi ekonomi syariah.

- 2) Bagi Petani

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan mengenai penggunaan pendapatan bersih untuk

diputar kembali sebagai modal sehingga petani memperoleh keuntungan

## F. Penelitian Relevan

Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya ada beberapa peneliti yang membahas tentang tema serupa, antara lain sebagai berikut:

**Tabel 1.5**  
**Penelitian Relevan**

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Nurkholis Habib Mahasin (2020) <sup>13</sup>	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Kopi Arabika Di Desa Sait Bittu Saribu Kecamatan Pematang Sidamanik	Variabel Independen: Tenaga kerja, luas lahan, biaya produksi  Variabel Dependen: Pendapatan Usaha Tani Kopi Arabika	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha tani Kopi Arabika di Desa Sait Buttu Kecamatan Pematang Sidamanik. 2. Luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha tani Kopi Arabika di Desa Sait Buttu Kecamatan Pematang Sidamanik. 3. Biaya produksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan usaha tani Kopi Arabika di Desa Sait Buttu Kecamatan Pematang Sidamanik

<sup>13</sup> Mahasin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Kopi Arabika Di Desa Sait Bittu Saribu Kecamatan Pematang Sidamanik."

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
2	Halimatus Sakdiah, Zulgani, Purwaka Hari Prihanto (2022) <sup>14</sup>	Faktor -faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat	<p>Varibael Indepeden Jumlah produksi Biaya produksi usaha tani Harga jual Luas lahan Jumlah tenaga kerja</p> <p>Variabel depeden Pendapatan petani kopi</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Sebagian besar petani kopi rakyat berumur antara 35-44 tahun, dengan pendidikan SLTA, dan pengalaman kerja antara 21 sampai 30 tahun. Secara simultan, jumlah produksi, biaya produksi, luas lahan, harga jual dan jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kopi. Namun demikian, secara parsial, hanya jumlah produksi dan luas lahan yang memiliki pengaruh signifikan
3	Ryan Aditya Rizky, Heriberta, Adi Bhakti (2022) <sup>15</sup>	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Di Kecamatan Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci Studi Kasus: Kelompok Tani Sumber Rezeki	<p>Variabel Indepeden Harga jual Modal Luas lahan</p> <p>Variabel Depeden Pendapatan petani kopi</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: para petani rata-rata berjenis kelamin laki-laki, dengan rata-rata umur 51 tahun dan status perkawinannya menikah. Jumlah tanggungan petani rata-rata 4 orang, Lama bekerja sebagai petani dengan rata-rata 9 tahun. Pendidikan terakhir petani rata-rata tamatan SMA, dengan rata-rata pendapatan

<sup>14</sup> Halimatussakdiah, Zulgani, and Prihanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pendapatan Petani Kopi Di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat."

<sup>15</sup> Ryan Aditya Rizky et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Di Kecamatan Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci Studi Kasus : Kelompok Tani Sumber Rezeki" 11, no. 3 (2022): 143–50.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				sebesar Rp. 11.772.726, dengan rata-rata pengeluaran Rumah Tangga sebesar Rp. 3.068.544, dan rata-rata jumlah produksi sebanyak 2,06 ton. Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel harga jual, modal, dan luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kopi kelompok Tani Sumber Rezeki di Kecamatan Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Biaya Produksi

##### 1. Pengertian Biaya Produksi

Menurut Adiwarmah A. Karim produksi adalah sebuah proses *input* menjadi *output* yang berupa barang ataupun jasa yang dapat dihasilkan dalam satu waktu priode. Produksi juga tentang bagaimana produksi berjalan sehingga mampu mencapai tingkat yang paling maksimum dan efesiensi dengan memaksimalkan *output* dengan menggunakan *input* tetap. Meminimalkan penggunaan *input* untuk mencapai tingkat *output* yang sama.<sup>1</sup>

Menurut Vadilla Mutia biaya produksi adalah semua pengeluaran perusahaan untuk memperoleh faktor produksi yang akan digunakan untuk menghasilkan barang-barang produksi. Tujuannya agar produksi bisa berjalan secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat memperoleh profit yang ditargetkan.<sup>2</sup>

Menurut Mulyadi, harga pokok produksi atau disebut harga pokok adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh penghasilan. Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk

---

<sup>1</sup> Ir. Adiwarmah A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2017).

<sup>2</sup> Vadilla Mutia Zahra, *Mikro Ekonomi* (Bandung-Jawa Barat : Media Sains Indonesia dan Penulis, 2021).

mencapai tujuan tertentu. Biaya produksi juga terjadi untuk mengelola bahan baku menjadi barang siap dijual.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk menghasilkan produk dan jasa agar mendapatkan profit. Biaya produksi juga menjadi suatu *input* dan *output* berupa barang dan jasa yang dihasilkan pada waktu tertentu. Biaya produksi juga sebagai alat satuan uang yang dapat memperoleh penghasilan.

## 2. Jenis-Jenis Biaya Produksi

Biaya produksi terdiri menjadi beberapa jenis yaitu sebagai berikut:<sup>4</sup>

### a. Biaya tetap

Biaya yang dikeluarkan oleh para petani yang penggunaannya tidak habis dalam masa satu kali produksi, seperti membajak tanah pertanian, retribusi air, gaji karyawan dan penyusutan alat untuk petani.

### b. Biaya variabel

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan yang dimana besar kecilnya tergantung pada jumlah produksi seperti biaya pupuk, dan obat-obatan.

---

<sup>3</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, edisi 5 (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2010).

<sup>4</sup> Fransiskus Xaverius Lara Aba, *Pengantar Ekonomi Mikro Teori Dan Pembahasan* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).



c. Biaya Total

Biaya total adalah biaya dari biaya tetap dan juga biaya variabel. Biaya total merupakan total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.

### 3. Fungsi Biaya Produksi

Fungsi biaya produksi dibagi menjadi dua yaitu; biaya jangka pendek, dan biaya jangka panjang. Analisis mengenai biaya produksi jangka pendek merupakan jangka waktu dimana perusahaan dapat menambah salah satu faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi. Dengan kata lain, analisis dimisalkan bahwa sebagian dari faktor produksi yang digunakan dianggap tetap jumlahnya. Sedangkan jangka panjang adalah waktu dimana semua faktor produksi dapat mengalami perubahan, yaitu jumlahnya dapat ditambah apabila pertambahan itu diperlukan.<sup>5</sup>

### 4. Indikator Biaya Produksi

Biaya produksi secara luas dibagi kedalam beberapa kategori berdasarkan pengeluaran sebagai berikut: <sup>6</sup>

a. Biaya bahan baku

Total biaya produksi adalah biaya bahan baku. Biaya yang terkait dengan bahan baku yang tidak dapat dipisahkan dari produk jadi dan dapat berkorelasi dengan produk jadi.

---

<sup>5</sup> Aba.

<sup>6</sup> Widya Ais Sahla, *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk* (Politeknik Banjarmasin, 2020).

Jadi biaya bahan baku adalah biaya bahan yang langsung digunakan dalam produksi untuk membuat produk jadi yang siap untuk dijual atau dikirim ke pelanggan atau konsumen.

b. Biaya tenaga kerja langsung

Upaya fisik dan mental yang dilakukan karyawan untuk memproses produk dikenal sebagai tenaga kerja. Biaya mempekerjakan tenaga kerja manusia dikenal sebagai biaya tenaga kerja.

Jadi biaya untuk tenaga kerja yang langsung ditempatkan dan dimanfaatkan dalam menangani kegiatan yang secara langsung dengan proses produksi disebut biaya tenaga kerja langsung.

c. Biaya *Overhead* pabrik

Selain biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung adalah biaya *overhead*. Biaya-biaya produksi yang termasuk dalam biaya *overhead* pabrik dikelompokkan menjadi beberapa golongan berikut ini:

- 1) Biaya Bahan Penolong, adalah bahan yang tidak menjadi bagian produk jadi atau bahan yang meskipun menjadi bagian produk jadi tetapi nilainya relatif kecil bila dibandingkan dengan harga pokok produksi tersebut.
- 2) Biaya Reparasi Dan Pemeliharaan, biaya reparasi dan pemeliharaan berupa biaya suku cadang, biaya bahan habis pakai, dan harga perolehan jasa dari pihak luar perusahaan untuk keperluan perbaikan dan pemeliharaan emplasemen, perumahan, bangunan pabrik, mesin-mesin, dan ekuipmen kendaraan,

perkakasan laboratorium, dan aktiva tetap lain yang digunakan untuk keperluan pabrik.

- 3) Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung, tenaga kerja tidak langsung adalah tenaga kerja pabrik yang upahnya tidak dapat diperhitungkan secara langsung kepada produk atau pesanan tertentu. Biaya tenaga kerja tidak langsung terdiri dari upah, tunjangan, dan biaya kesejahteraan yang dikeluarkan untuk tenaga kerja tidak langsung tersebut.

## **B. Modal**

### **1. Pengertian Modal**

Modal ialah salah satu faktor produksi yang menyumbang pada hasil produksi, hasil produksi dapat meningkat karena digunakannya alat-alat mesin produksi yang efisien, ketika hasil produksi meningkat maka pendapatan juga akan meningkat.<sup>7</sup>

Modal dalam usaha tani menurut Agustina Shinta adalah sumber pembentukan modal yang berasal milik sendiri, maupun pinjaman. Produktivitas modal dengan uang yang dikeluarkan untuk membeli sesuatu barang, haruslah diperoleh barang yang mempunyai produktivitas yang paling tinggi dengan tujuan untuk menguji produktivitas berbagai modal.<sup>8</sup>

Modal menurut Rita Hanafie merupakan modal dalam bentuk uang tunai sangat diperlukan bukan hanya untuk memnuhi kehidupan sehari-hari, tetapi lebih dari pada itu untuk membeli sarana produksi petani.

---

<sup>7</sup> Tabroni Mamay Komarudin, *Manajemen Keuangan Struktur Modal* (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2019).

<sup>8</sup> Agustina Shinta, *Ilmu Usahatani* (Malang : Universitas Brawijaya Press, 2011).

Misalnya pembelian bibit, pupuk, dan lainya yang memungkinkan untuk melakukan proses produksi, serta dapat menghasilkan keuntungan dari penjualan produk.<sup>9</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa modal ialah suatu alat untuk produksi agar dapat efisien dalam meningkatkan hasil penen. Modal juga berbentuk mata uang yang dikeluarkan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari- hari serta pembelian alat penunjang untuk produksi.

## 2. Macam-Macam Modal

Menurut modal usaha dibagi dalam beberapa macam yaitu:<sup>10</sup>

### a. Modal Dilihat Dari Fungsinya

- 1) Modal Perseroan atau modal privat, yaitu barang modal yang difungsikan perseorangan sebagai sumber penghasilan, misalnya saham, sewa rumah dan lainya
- 2) Modal Masyarakat atau modal sosial, yaitu semua barang modal yang dapat difungsikan orang banyak atau masyarakat, misalnya jalan atau jembatan.

### b. Modal Dilihat Dari Sifatnya

- 1) Modal Tetap, yaitu barang modal yang dapat digunakan lebih dari satu kali produksi, misalnya tanah atau mesin.
- 2) Modal Lancar, yaitu barang modal yang habis dipakai sekali saja dalam produksi, misalnya bahan bakar.

---

<sup>9</sup> Rita Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010).

<sup>10</sup> Oktavia Rokhimaturrizki, *Mengenal Macam Macam Pasar* (Jawa Timur: CV. Media Edukasi Creative, 2022).

- 3) Modal Variabel, yaitu modal yang besarnya berubah-ubah, sesuai dengan jumlah barang yang diproduksi. Misalnya bahan baku.
- c. Modal Dilihat Dari Risikonya
    - 1) Modal Sendiri, yaitu modal ditanggung sendiri secara penuh oleh diri sendiri
    - 2) Modal Pinjaman, yaitu modal yang berasal dari pihak lain
  - d. Modal Dilihat Dari Bentuknya
    - 1) Modal Nyata, yaitu barang yang dapat digunakan dalam proses produksi yang terdiri atas modal barang dan modal uang.
    - 2) Modal Abstrak, yaitu modal yang tidak terlihat, tetapi hasilnya dapat dilihat. Contohnya kepandaian dan keahlian.

### 3. Indikator Modal

Indikator modal menurut Nisa Aulia dibagi menjadi empat yaitu sebagai berikut: <sup>11</sup>

- a. Struktur permodalan, modal sendiri dan modal pinjam
- b. Pemanfaatan modal tambahan
- c. Hambatan dalam mengakses modal eksternal
- d. Keadaan usaha setelah menanam modal

## C. Harga Jual

### 1. Pengertian Harga Jual

Menurut Ari Purwanti harga jual merupakan nilai pertukaran yang terjadi di pasar. Harga jual dalam teori ekonomi terjadi karena ada permintaan atas suatu produk yang disediakan oleh pedagang (*supplier*).

---

<sup>11</sup> Nisa Aulia, *Menuju Desa Cemerlang : Implementasi SDGS Desa Melalui Sembilan Pembelajaran Pojok Literasi* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2023).

Kekuatan antara *demand* dan *supply* akan membentuk harga pasar yang digunakan sebagai pedoman dalam pertukaran atau bertransaksi. Harga jual suatu produk harus bisa menutup seluruh biaya produksi, tetapi juga biaya nonproduksi.<sup>12</sup>

Harga jual adalah nilai yang dibebankan kepada pembeli atau pemakai barang dan jasa. Konsep lain menunjukkan apabila harga sebuah barang yang dibeli oleh konsumen dapat memberikan hasil yang memuaskan, maka dapat dikatakan bahwa penjualan total akan berada pada tingkat yang memuaskan, diukur dalam nilai rupiah, sehingga dapat menciptakan langganan.<sup>13</sup>

Harga jual menurut Tjiptono, harga jual adalah tariff di mana suatu mata uang tolak ukur (barang dan jasa) diputar dengan hak agar mempunyai atau memakai barang dan jasa.<sup>14</sup>

Dapat ditarik kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa harga jual adalah suatu nilai akhir dalam pendapatan yang dihasilkan berupa barang maupun jasa. Harga jual juga memberi suatu konsep agar konsumen puas membeli barang dan jasa, sehingga dapat menciptakan langganan. Harga jual mampu menutup seluruh biaya produksi pada suatu usaha.

## **2. Jenis-Jenis Harga Jual**

Secara khusus, jenis-jenis harga dapat dinyatakan sebagai berikut.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Ari Purwanti, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta Selatan : Penerbit Salemba Humanika, 2023).

<sup>13</sup> Sudaryono, *Pengantar Bisnis Teori & Contoh Kasus* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015).

<sup>14</sup> Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa Prinsip Penerapan Serta Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014).

- a. Harga daftar, adalah harga yang diberitahukan atau dipublikasikan dari harga, ini biasanya pembeli dapat memperoleh potongan harga.
- b. Harga netto, adalah harga yang harus dibayar, biasanya merupakan harga daftar dikurangi potongan dan kemurahan.
- c. Harga zona, harga titik dasar adalah harga yang sama untuk daerah zona atau wilayah tertentu.
- d. Harga titik besar adalah harga yang didasarkan atas titik lokasi tertentu.
- e. Harga stempel pos adalah harga yang sama untuk semua daerah pasarnya, disebut juga harga *uniform*.
- f. Harga pabrik adalah harga yang pembeli membayar di pabrik tempat pembuatan.

### 3. Metode Penetapan Harga Jual

Berikut merupakan langkah -langkah untuk menentukan harga jual:<sup>16</sup>

- a. Identifikasi biaya produksi, tentukan semua biaya yang terkait dengan produksi. Ini mencakup biaya langsung seperti bahan baku, biaya overhead dan lainnya.
- b. Tambahan margin keuntungan yang diinginkan, setelah biaya produksi tambahkan margin keuntungan yang diinginkan. Margin ini dapat ditentukan berdasarkan tujuan keuntungan, persentase tertentu dari biaya produksi, serta faktor lainnya.

---

<sup>15</sup> Abdul Nasser Hasibuan, *Akuntansi Manajemen : Teori Dan Praktek* (Penerbit Nasional: cv. Merdeka Kreasi Group, 2021).

<sup>16</sup> Sumar'in, *Manajemen Bisnis Ritel* (Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka, 2023).

- c. Tentukan harga jual, jumlah biaya produksi dan margin keuntungan yang diinginkan ditambahkan untuk menetapkan harga jual produk atau layanan. Ini menjadi harga yang harus dicapai untuk mencapai laba atau keuntungan.

#### **4. Indikator Harga Jual**

Menurut Siska Yuli Anita dalam buku yang berjudul (Perilaku Konsumen), terdapat indikator harga jual yang referensi dari buku Philip Kotler indikator harga jual ada empat ukuran yang mencirikan harga jual sebagai berikut: <sup>17</sup>

- a. Keterjangkauan harga, Yaitu aspek penetapan harga yang diberikan oleh produsen atau penjual yang sesuai dengan kemampuan beli konsumen.
- b. Daya saing harga, Yaitu penawaran harga yang diberikan oleh produsen/ penjual berbeda dan bersaing dengan yang diberikan oleh produsen lain, pada satu jenis produk yang sama.
- c. Kesesuaian harga dengan kualitas produk, Yaitu aspek penetapan harga yang dilakukan oleh produsen/ penjual yang sesuai dengan kualitas produk yang dapat diperoleh oleh konsumen.
- d. Kesesuaian harga dengan manfaat, aspek penetapan harga yang dilakukan oleh produsen/ penjual yang sesuai dengan manfaat yang dapat diperoleh konsumen dari produk yang dibeli.

---

<sup>17</sup> Siska Yuli Anita, *Perilaku Konsumen* (Bali: CV Intelektual Manifes Media, 2023).



## D. Pendapatan

### 1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan menurut Sadono Sukirno merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.<sup>18</sup>

Pendapatan menurut Ridwan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi. Pendapatan juga merupakan seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang dari pihak lain maupun sendiri.<sup>19</sup>

Menurut Rosnaini pendapatan merupakan jumlah uang yang telah diterima oleh pelanggan dari perusahaan sebagai hasil penjualan barang dan jasa. Yang dimaksud dengan pendapatan adalah jumlah penghasilan baik dari keluarga maupun perorangan dalam bentuk uang, yang diperoleh dari jasa setiap bulan.<sup>20</sup>

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa pendapatan adalah sebuah hasil usaha yang memiliki jumlah nilai mata uang. Pendapatan juga merupakan penghasilan yang memiliki jangka waktu, yang diperoleh dari hasil produksi maupun jasa.

---

<sup>18</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013).

<sup>19</sup> Ridwan, *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama* (CV Azka Pustaka, 2021).

<sup>20</sup> Rosnaini Daga, *Smart Register, UMKM Dan Pendapatan Asli Daerah* (Indramayu: CV. Adanu Abitama, 2023).

## 2. Jenis Pendapatan

Jenis pendapatan dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut: <sup>21</sup>

### a. Pendapatan Pribadi

Pendapatan pribadi diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apa pun, yang diterima.

### b. Pendapatan Disposebel

Pendapatan yang dapat digunakan oleh para penerimanya, seperti pendapatan rumah tangga yang ada dalam perekonomian, untuk memenuhi kebutuhan hidup.

## 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Mawardati ada lima faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani yaitu: <sup>22</sup>

### a. Biaya produksi

Merupakan hasil akhir yang diperoleh dari suatu produksi. Biaya produksi yang dikeluarkan mempengaruhi besar kecilnya terhadap pendapatan petani.

### b. Luas lahan

Luas lahan merupakan pabrik produksi pertanian. Besar kecilnya lahan sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani.

### c. Tenaga kerja

Jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam suatu kegiatan petani sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani. Apalagi jika

---

<sup>21</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*.

<sup>22</sup> Mawardati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang Di Kabupaten Bener Merah Aceh."

jumlah tenaga kerja lebih banyak maka jumlah pengeluaran petani pun lebih banyak.

d. Modal

Modal yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah jumlah biaya variabel yang digunakan petani dalam satu kali produksi. Besar kecilnya modal yang dikeluarkan maka akan berpengaruh terhadap pendapatan petani.

e. Harga jual

Selain biaya produksi, luas lahan, jumlah tenaga kerja dan modal maka harga jual juga merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi pendapatan petani.

#### **4. Indikator Pendapatan**

Indikator pendapatan menurut Rozalinda pendapatan digolongkan menjadi empat bagian yaitu:<sup>23</sup>

a. Gaji dan upah

Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu sehari, satu minggu, maupun satu bulan.

b. Pendapatan dari sewa menyewa contohnya sewa tanah, alat produksi, rumah dan lainnya.

---

<sup>23</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017).

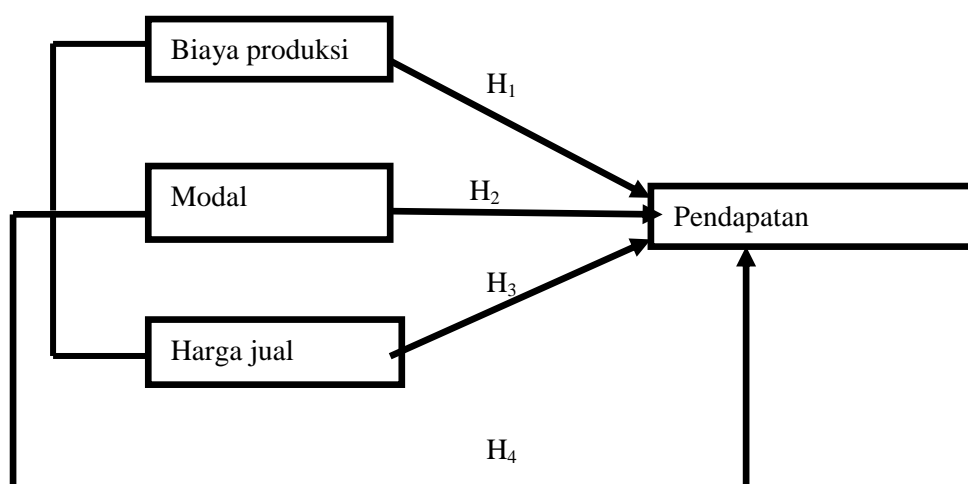
- c. Bunga, yaitu imbalan dari uang modal (*interest on capital*).
- d. Keuntungan (*profit*) dari hasil usaha

### E. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan. Konsep penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen biasa disebut dengan variabel bebas yang dimana bergerak sendiri atau mengikuti alur yang ada. Sedangkan variabel dependen yaitu variabel yang terikat atau variabel yang memiliki faktor yang diamati untuk menentukan efek dari variabel independen.<sup>24</sup>

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu biaya produksi (X1), modal (X2), harga jual (X3), sedangkan variabel dependen yaitu pendapatan petani kopi (Y).

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2019).

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipoteses dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>25</sup>

### 1. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan

Menurut Adiwarman A. Karim produksi adalah sebuah proses *input* menjadi *output* yang berupa barang ataupun jasa yang dapat dihasilkan dalam satu waktu priode. Produksi juga tentang bagaimana produksi berjalan sehingga mampu mencapai tingkat yang paling maksimum dan efesiensi dengan memaksimalkan *output* dengan menggunakan *input* tetap. Meminimalkan penggunaan *input* untuk mencapai tingkat *output* yang sama.<sup>26</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Nurkholis Habib Mahasin menunjukkan bahwa dari hasil nilai koefisien biaya produksi sebesar -0,615 memberikan arti bahwa jika nilai biaya produksi naik sebesar 1%, maka nilai pendapatan akan turun sebesar -0,615. Nilai koefisien biaya produksi

---

<sup>25</sup> Sugiyono.

<sup>26</sup> Karim, *Ekonomi Mikro Islam*.

yang negatif memberikan arti bahwa biaya produksi memiliki hubungan negatif terhadap pendapatan<sup>27</sup>.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

Ha: Biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan

Ho: Biaya produksi tidak berpengaruh terhadap pendapatan

## 2. Pengaruh modal terhadap pendapatan

Modal ialah salah satu faktor produksi yang menyumbang pada hasil produksi, hasil produksi dapat meningkat karena digunakannya alat-alat mesin produksi yang efisien, ketika hasil produksi meningkat maka pendapatan juga akan meningkat.<sup>28</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ryan Aditya Rizky menunjukkan bahwa dari hasil uji t-statistik untuk variabel tenaga kerja pendapatan UMKM di kawasan wisata Candi Muaro Jambi nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1.4545522 > 2.014110 sehingga  $H_0$  diterima yang berarti variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan wisata Candi Muaro Jambi. Bila dilihat dari nilai probabilitas tenaga kerja sebesar 0.1571 lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  ( $0,1571 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan wisata Candi Muaro Jambi.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Mahasin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Kopi Arabika Di Desa Sait Bittu Saribu Kecamatan Pemasang Sidamanik."

<sup>28</sup> Mamay Komarudin, *Manajemen Keuangan Struktur Modal*.

<sup>29</sup> Rizky et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Di Kecamatan Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci Studi Kasus : Kelompok Tani Sumber Rezeki."

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

Ha: Modal berpengaruh terhadap pendapatan

Ho: Modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan

### **3. Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan**

Menurut Ari Purwanti harga jual merupakan nilai pertukaran yang terjadi di pasar. Harga jual dalam teori ekonomi terjadi karena ada permintaan atas suatu produk yang disediakan oleh pedagang (*supplier*). Kekuatan antara *demand* dan *supply* akan membentuk harga pasar yang digunakan sebagai pedoman dalam pertukaran atau bertransaksi. Harga jual suatu produk harus bisa menutup seluruh biaya produksi, tetapi juga biaya nonproduksi.<sup>30</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Halimatussakdiah dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kopi di Kecamatan Batara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hasil pengujian menggunakan uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi mempengaruhi variabel dependen. Diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 32,88515 dan signifikan pada  $\alpha=1\%$ . Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama, jumlah produksi, biaya produksi, luas lahan, harga jual dan

---

<sup>30</sup> Purwanti, *Akuntansi Manajemen*.

jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kopi.<sup>31</sup>

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

Ha: Harga jual berpengaruh terhadap pendapatan

Ho: Harga jual tidak berpengaruh terhadap pendapatan

#### **4. Pengaruh Biaya Produksi, Modal, Harga Jual Terhadap Pendapatan**

Simultan merupakan sesuatu yang terjadi atau dilakukan pada waktu yang bersamaan yang tidak saling menunggu. Simultan adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel-variabel bebas jika digabungkan terhadap variabel terikat. Dalam istilah statistik pengaruh simultan sendiri digambarkan dengan uji F.<sup>32</sup>

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut: jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis diterima (*koefisien regresi tidak signifikan*). Ini berarti bahwa secara simultan kelima variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis ditolak (*koefisien regresi signifikan*). Ini berarti bahwa secara simultan kelima variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

---

<sup>31</sup> Halimatussakdiah, Zulgani, and Prihanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pendapatan Petani Kopi Di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat."

<sup>32</sup> Robert Kurniawan, *Analisis Regresi : Dasar Dan Penerapannya Dengan R* (Depok : Prenada Media Group, 2016).



Berdasarkan teori diatas maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh antara biaya produksi, modal, harga jual terhadap pendapatan

H0 : Tidak terdapat pengaruh antara biaya produksi, modal, harga jual, terhadap pendapatan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah penjelasan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi dalam mengatur latar penelitian agar peneliti dapat memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data berupa statistik atau kuantitatif. Dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan.<sup>1</sup>

Berdasarkan penelitian di atas, penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti di Petani Kopi di Desa Sidomulyo dimana penelitian menggunakan metode kuantitatif asosiatif kasual. Penelitian asosiatif kasual adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan menyebar angket dan mengambil dokumen data yang diperlukan dalam penelitian.

Di dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mengetahui tentang faktor biaya produksi, modal, serta harga jual kopi terhadap pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Air Naningan Tanggamus.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

## B. Variabel dan Definisi

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja. Secara teoritis variabel ialah segala sesuatu yang dapat didefinisikan seperti atribut seseorang, atau sebuah objek yang mempunyai variasi antara objek satu dengan objek lainnya.

Variabel dalam suatu penelitian dibedakan menjadi dua macam yaitu:<sup>2</sup>

a. Variabel Bebas (*variabel independen*)

Variabel ini sering dikatakan variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam kamus bahasa Indonesia disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempunyai pengaruh atau menjadikan sebuah perubahan dan timbulnya variabel dependen (terikat).

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu, biaya produksi, modal, harga jual kopi.

b. Variabel Terikat (*variabel dependen*)

Variabel ini lebih sering disebut dengan output, kriteria, konsekuen. Dalam kamus bahasa Indonesia, disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas.

---

<sup>2</sup> Sugiyono.

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Pendapatan Petani Kopi di Desa Sidomulyo Air Nainingan Tanggamus.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan segala sesuatu yang terbentuk dan ditetapkan oleh peneliti sehingga mudah untuk dipelajari untuk menambah informasi tentang hal tersebut, dan kemudian menjadi suatu kesimpulan, maka variabel dalam penelitian ini harus didefinisikan.<sup>3</sup>

Maka dari itu definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pengukuran
Biaya Produksi (X1)	biaya produksi adalah semua pengeluaran perusahaan untuk memperoleh faktor produksi yang akan digunakan untuk menghasilkan barang-barang produksi. Tujuannya agar produksi bisa berjalan secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat memperoleh profit yang ditargetkan	a. Biaya bahan baku b. Biaya tenaga kerja langsung c. Biaya <i>overhead</i> pabrik Widya Ais Sahla (2020) <sup>4</sup>	Skala Likert
Modal (X2)	Modal ialah salah satu faktor produksi yang menyumbang pada hasil produksi, hasil produksi dapat meningkat karena digunakannya alat-alat mesin produksi yang efisien, ketika hasil produksi meningkat	a. Struktur permodalan b. Pemanfaatan modal tambahan c. Hambatan dalam mengakses modal eksternal d. Keadaan usaha setelah menanam	Skala Likert

<sup>3</sup> Sugiyono.

<sup>4</sup> Widya Ais Sahla, *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk*.

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pengukuran
	maka pendapatan juga akan meningkat	modal Nisa Aulia (2023) <sup>5</sup>	
Harga jual (X3)	harga jual adalah tariff di mana suatu mata uang tolak ukur (barang dan jasa) diputar dengan hak agar mempunyai atau memakai barang dan jasa.	a. Keterjangkauan harga b. Daya saing harga c. Kesempatan harga dengan kualitas produk d. Kesesuaian harga dengan manfaat Siska Yuli Anita (2023) <sup>6</sup>	Skala Likert
Pendapatan (Y)	Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut	a. Gaji dan upah b. Pendapatan dari sewa c. Bunga d. Keuntungan dari usaha Rozalinda (2017) <sup>7</sup>	Skala Likert

### 3. Populasi, Sampel dan Teknik pengambilan sampel

#### a. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan dari obyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan kareakteristik tertentu yang ditetetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat diambil kesimpulan. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah tiga dusun yang sudah dijelaskan dibatasan penelitian diantaranya sebagai berikut:

<sup>5</sup> Aulia, *Menuju Desa Cemerlang: Implementasi SDGS Desa Melalui Sembilan Pembelajaran Pojok Literasi*.

<sup>6</sup> Anita, *Perilaku Konsumen*.

<sup>7</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Penduduk**

No	Nama Dusun	Jumlah Penduduk
1.	Sidomulyo	422
2.	Tanjung Jaya	219
3.	Tanjung Mulya	179
<b>Jumlah</b>		<b>817 Penduduk</b>

Sumber data: *Profil Pekon Sidomulyo dan Wawancara Prasurvey*<sup>8</sup>

Alasan peneliti dengan memilih dusun-dusun ini dijadikan sampel, peneliti dapat lebih mendalam dalam mengumpulkan data yang relevan dan mewakili kondisi wilayah tersebut. Hal ini, dikarenakan kondisi geografi yang di mana ketiga dusun tersebut jarak antar dusun tidak terlalu jauh. Beda dengan dusun yang lain jarak anatar dusun terlalu jauh dan kondisi jalan yang rusak.

b. Sampel

Sampel yang diambil dari populasi penduduk di Desa Siomulyo menjadi objek penelitian dengan menggunakan metode *Isaac Micheal* mengembangkan rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10 % sebagai berikut:<sup>9</sup>

Rumus *Isaac Micheal*:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$\lambda^2$  dengan  $dk = 1$ , taraf kesalahan bias 1%, 5%, 10%.

$P = Q = 0,5$ .  $d = 0,05$ .  $s =$  jumlah sampel

<sup>8</sup> Prasurvey, "Wawancara Tentang Profil Desa."

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Keterangan:

S : Jumlah sampel

$\lambda^2$  : Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10% harga Chi Kuadrat = 2,706 (Tabel Chi Kuadrat)

N : Jumlah Populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

D : Perbedaan antara rata-rata populasi dengan rata-rata sampel 5%  
= 0,05

Untuk menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* ini, langkah pertama ialah menentukan batas toleransi kesalahan (*error tolerance*). Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dalam presentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya dilakukan penelitian dengan batas toleransi kesalahan 10%.

Pada penelitian ini didapatkan populasi sebanyak 817 jiwa yang berada di Dusun Sidomulyo, Dusun Tanjung Mulya, Tanjung Jaya, dan tentukan batas toleransi kesalahan sebesar 10% serta nilai  $d= 1$ . Maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

$$S = \frac{2,706 \times 817 \times 0,5 \times 0,5}{0,10^2 \times (817-1) + 2,706 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$= 63 \text{ sampel}$$

Pada perhitungan rumus diatas, maka dapat ditentukan jumlah sampel dalam pengumpulan data primer yaitu dilakukan terhadap 63 sampel masyarakat Desa Sidomulyo Air Nainingan Tanggamus, dengan populasi tiga Dusun.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Dengan melihat faktor yang mempengaruhi pendapatan seperti biaya produksi, modal, dan harga jual. Sehingga penulis dalam menentukan jumlah sampel dengan menggunakan metode *cluster random sampling*.<sup>10</sup>

Metode *cluster random sampling* merupakan teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk suatu negara, provinsi, atau kabupaten. Sumber data penelitian ini adalah petani kopi di Desa Sidomulyo Air Nainingan Tanggamus. Dengan rincian rumus sebagai berikut:

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Kemudian didapatkan rumus besar sampel per cluster, dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$N_i = f_i \times n$$

---

<sup>10</sup> Sugiyono.



Keterangan:

$f_i$  = Sampel pecahan cluster

$N_i$  = Banyak individu yang ada dalam cluster

$N$  = Banyak populasi seluruhnya

$n$  = Banyak anggota yang dimasukkan dalam sampel

Cara menghitung cluster dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

<b>Desa Sidomulyo</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Hasil Sampel</b>
Dusun Sidomulyo	$f_i = \frac{422}{817} \times 63$	32
Dusun Tanjung Jaya	$f_i = \frac{219}{817} \times 63$	17
Dusun Tanjung Mulya	$f_i = \frac{179}{817} \times 63$	14
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>63 Sampel</b>

Alasan peneliti menggunakan *cluster random sampling* dapat sangat efektif dalam mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan untuk pengumpulan data. Hal ini membantu peneliti dalam mengoptimalkan sumber daya dan waktu yang tersedia untuk pengumpulan data, serta dalam menganalisis hasil dari sampel yang diteliti.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dari suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk

pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>11</sup>

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Kuesioner**

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner memiliki dua jenis yaitu kuesioner tertutup dan terbuka.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner berupa pernyataan yang diberikan kepada responden tentang faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kopi. Berupa pernyataan mengenai biaya produksi, modal, harga jual kopi terhadap pendapatan petani kopi yang sudah dalam pilihan ganda.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting lembaga atau organisasi maupun perorangan. Dalam penelitian ini, informasi dapat diperoleh dari dokumen profil Desa Sidomulyo tentang jumlah penduduk, jumlah petani yang ada di Desa Sidomulyo.

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian semua alat yang digunakan dalam pengumpulan data yang disajikan secara sistematis dan objektif, tujuan untuk memecahkan permasalahan atau persoalan. Jadi setiap

---

<sup>11</sup> Sugiyono.

alat yang digunakan dalam melakukan penelitian ini disebut dengan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen.<sup>12</sup>

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pernyataan, sebagai alat kepada subjek yang diperlukan dengan datanya. Sedangkan teknik non tertulis yaitu dengan cara tidak memberikan soal-soal kepada subjek. Peneliti menggunakan teknik tes dalam mendapatkan data secara membagi pernyataan melalui kuesioner.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang sebelumnya disebut variabel penelitian. Skala Likert memiliki dua pernyataan yaitu positif dan negatif.

**Tabel 3.4**  
**Skala Likert**

Skor	Positif	Skor	Negatif
5	Sangat setuju	1	Sangat setuju
4	Setuju	2	Setuju
3	Netral	3	Netral
2	Tidak setuju	4	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju	5	Sangat tidak setuju

Sumber: Buku Imam Ghazali<sup>13</sup>

### 1. Kisi-kisi Rancangan Penelitian

Kisi-kisi kuesioner tentang faktor biaya produksi, modal, harga jual kopi, terhadap pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Air Naningan Tanggamus.

<sup>12</sup> Sugiyono.

<sup>13</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (UNDIP, 2018).

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	No Item
Biaya produksi	1. Biaya bahan baku	1.2
	2. Biaya tenaga kerja langsung	3.4
	3. Biaya <i>overhead</i> pabrik	5.6
Modal	1. Struktur permodalan, modal sendiri dan modal pinjam	7.8
	2. Pemanfaatan modal tambahan	9.10
	3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal	11.12
	4. Keadaan usaha setelah menanam modal	13.14
Harga jual	1. Keterjangkauan harga	15.16
	2. Daya saing harga	17.18
	3. Kesesuaian harga dengan manfaat	19.20
Pendapatan	1. Gaji dan upah	21.22
	2. Pendapatan dari sewa	23.24
	3. Bunga	25.26
	4. Keuntungan dari usaha	27.28

Berdasarkan indikator dalam tabel 3.5 maka dapat dikembangkan menjadi instrumen penelitian dalam bentuk pernyataan kuesioner dan akan diberi skor jawaban.

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengatur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur dengan menggunakan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Ghozali.

Rumus Uji Validitas sebagai berikut:

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{N-2}}}$$

Keterangan:

t = Tabel

r = r hitung

N = kasus atau jumlah

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui validitas instrumen dengan menggunakan rumus diatas, adalah berawal dari penyebaran angket variabel x yang diberikan kepada 30 responden untuk uji coba kuesioner yang diketahui hasilnya. Angkat yang disebar merupakan pernyataan dalam bentuk pernyataan dengan pilihan skala likert, dengan skor pernyataan positif 5,4,3,2,1 dengan pernyataan negatif 1,2,3,4,5. Dalam penelitian ini pengujian validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25. Instrumen dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% (0,05). Hasil dari SPSS 25 sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel dan butir pernyataan	<i>Cronbach's item -total Correlation (r hitung)</i>	r-tabel	Keterangan
X1.1	0,661	0,361	Valid
X1.2	0,683	0,361	Valid
X1.3	0,623	0,361	Valid
X1.4	0,719	0,361	Valid
X1.5	0,787	0,361	Valid
X1.6	0,737	0,361	Valid
X2.1	0,729	0,361	Valid
X2.2	0,747	0,361	Valid

X2.3	0,642	0,361	Valid
X2.4	0,469	0,361	Valid
X2.5	0,783	0,361	Valid
X2.6	0,577	0,361	Valid
X2.7	0,832	0,361	Valid
X2.8	0,614	0,361	Valid
X3.1	0,536	0,361	Valid
X3.2	0,753	0,361	Valid
X3.3	0,844	0,361	Valid
X3.4	0,679	0,361	Valid
X3.5	0,858	0,361	Valid
X3.6	0,587	0,361	Valid
Y1.1	0,659	0,361	Valid
Y1.2	0,685	0,361	Valid
Y1.3	0,828	0,361	Valid
Y1.4	0,842	0,361	Valid
Y1.5	0,612	0,361	Valid
Y1.6	0,765	0,361	Valid
Y1.7	0,688	0,361	Valid
Y1.8	0,659	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas, instrumen pada penelitian ini dapat dikatakan valid, jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Nilai  $r$  tabel untuk tingkat kesalahan 5% (0,05), dapat dicari dengan menggunakan jumlah responden ( $n$ ). Karena  $n = 30$ , maka derajat kebesarannya adalah  $30 - 2 = 28$ . Nilai  $r$  tabel adalah 0,361 dari  $df = 28$  dan tingkat kesalahan 0,05 atau 5%, berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan kuesioner variabel bebas yaitu: biaya produksi (X1), modal (X2), harga jual (X3), dan pendapatan (Y) dapat dinyatakan valid serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan suatu indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang

terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika hasil koefisien alfa lebih besar dari pada 0,70 maka kuensioner tersebut dinyatakan realible dan sebaliknya jika alfa lebih kecil dari 0,70 maka dinyatakan tidak realible.<sup>15</sup>

Rumus Uji Reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2$  = varians total

Uji realibilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetep konsisten, apabila dilakukan pengukuran yang sama pula. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis SPSS versi 25, yakni dengan uji statistik Cronbach Alpa. Suatu variabel dinyatakan reliable jika nilai cronbach alpa  $r_{hitung} > 0,70$ . Adapun hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.964	28

Sumber: olah data spps 25

<sup>15</sup> Ghozali.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* melebihi nilai *Alpha*. Kerena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari pada 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan-pernyataan dalam instrumen yang digunakan dapat disimpulkan reliable.

## **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian kuantitatif, apabila ingin menganalisis data teknik yang digunakan harus jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan. Kerena datanya kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: <sup>16</sup>

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.<sup>17</sup>

Uji statistik Kolmogorov-Smirnov, dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Ghozali.

<sup>17</sup> Ghozali.



- 1). Jika nilai *monte carlo sig (2-tailed)* Lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data dapat didistribusikan normal
- 2). Jika nilai *monte carlo sig (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan sudah benar atau salah. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu kasus empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dengan adanya uji linieritas untuk mengetahui apakah informasi yang di dapatkan mempunyai model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik.<sup>18</sup>

Rumus uji linieritas sebagai berikut:

$$F = \frac{(R^2_{new} - R^2_{old})/m}{(1 - R_{new})/(n - k)}$$

Keterangan:

m : jumlah variabel indepeden yang baru masuk

n : jumlah data observasi

k : banyaknya parameter dalam persamaan yang baru

$R^2_{new}$  : nilai  $R^2$  dari persamaan regresi baru

$R^2_{old}$  : nilai  $R^2$  dari persamaan regresi awal

Kriteria pengambilan keputusan uji linieritas sebagai berikut:

- 1). Jika nilai *Sig Linearity* > 0,05 maka berkesimpulan uji tidak linier

---

<sup>18</sup> Ghozali.

2). Jika nilai Sig *Linearity* < 0,05 maka berkesimpulan uji sudah linier

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah terjadinya korelasi atau hubungan yang hampir sempurna di antara variabel independent., pada model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Jika  $VIF > 10$  dan nilai  $Tolerance < 0.10$  maka terjadi multikolonieritas.
- 2) Jika  $VIF < 10$  dan nilai  $Tolerance > 0.10$  maka tidak terjadi multikolonieritas.

Rumus Multikolonieritas:

$$VIF = \frac{1}{(1-R^2_j)}; j = 1, 2, \dots, k$$

Keterangan:

VIF = Angka *Variance Inflation Factor* (VIF).

j = Jumlah sampel 1, 2, ... k

---

<sup>19</sup> Ghozali.

$R^2_j$  = Koefisien determinasi variabel bebas ke- j dengan variabel lain

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atau heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan model regresi. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1). Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2.) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ . Terjadi heteroskedastisitas.

Dari pengambilan keputusan tersebut model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## 2. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk persamaan regresi yang melibatkan dua atau lebih variabel dalam analisa. Tujuannya untuk menghitung parameter-parameter estimasi dan untuk melihat apakah variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat. Sedangkan variabel-variabel yang mempengaruhi adalah variabel bebas.<sup>21</sup>

Model regresi linier berganda dapat pula memperlihatkan hubungan variabel bebas, dengan variabel terikat digunakan untuk melihat faktor pendapatan, harga jual kopi, dan harga pupuk di Desa Sidomulyo. Maka dari itu, rumus yang digunakan yakni:

---

<sup>20</sup> Ghozali.

<sup>21</sup> Ghozali.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Pendapatan yang diramalkan

a : Koefesien Konstanta

$X_1$  : Biaya produksi

$X_2$  : Modal

$X_3$  : Harga jual

e : Error yang ditolerir (5%)

a. Uji t Hitung (uji persial)

Uji persial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut: <sup>22</sup>

- 1) jika t hitung < t tabel maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika t hitung > t tabel maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan signifikan:

- 1) Jika signifikan > 0, 05 maka Ho diterima dan Ha ditolak
- 2) Jika signifikan < 0, 05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

---

<sup>22</sup> Ghozali.

Rumus uji t persial:

$$T_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

$b_i$  = koefisien regresi variabel  $i$

$s_{b_i}$  = standar eror variabel  $I$  dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dan  $dr (n-k-1)$ .

b. Uji F Hitung (Uji Simultan)

Uji Simultan digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel regresi linier yang digunakan sudah tepat atau belum, Biaya produksi, harga jual dan luas lahan terhadap satu variabel dependen yaitu: Pendapatan petani kopi. Secara bebas dengan signifikansi sebesar 0,05 dapat disimpulkan sebagai berikut:<sup>23</sup>

- 1) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$
- 2) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$

$$F = \frac{R^2 / (n - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan:

$R^2$  : koefisien determinasi

$n$  : jumlah data

$k$  : jumlah variabel independen

---

<sup>23</sup> Ghozali.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menunjukkan presentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Nilai  $R^2$ , memiliki range antara 0 sampai 1. Jika nilai  $R^2$  semakin mendekati 1 maka berarti semakin besar variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, diukur dengan koefisien korelasi ( $R$ ). Jika angka  $R$  di atas 0,5 maka korelasi atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah kuat. Sebaliknya, jika  $R$  di bawah 0,5 korelasi atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah lemah.<sup>24</sup>

Rumus uji ( $R^2$ ):

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : nilai koefisien determinasi

$r^2$  : nilai koefisien korelasi

100% : bilangan tetap

---

<sup>24</sup> Ghozali.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Desa**

Pekon Sidomulyo adalah salah satu dari 10 Pekon yang ada di dalam wilayah Kecamatan Air Nainingan Kabupaten Tanggamus. Awalnya Pekon Sidomulyo adalah merupakan pemekaran dari Pekon Karang Sari.

Sebagian besar penduduk Pekon Sidomulyo berasal dari Pulau Jawa atau pendatang suku Jawa, sebagian lagi merupakan suku Semendo, Lampung dan Ogan. Bahasa sehari-hari yang digunakan mayoritas menggunakan bahasa Indonesia.

###### **b. Letak Gografis Dan Luas Wilayah**

Pekon Sidomulyo terletak di dataran perbukitan dengan ketinggian kurang dari 500 mdpl di atas permukaan laut. Jarak Pekon Sidomulyo dengan Kecamatan Air Nainingan kurang lebih 7 km dan Jarak dengan Kabupaten Kota (Kota Agung) kurang lebih 55 km. Secara administrative mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Pekon Batu Bedil
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Pekon Margomulyo
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Pekon Karang Sari
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kawasan Hutan Lindung

### c. Jumlah Penduduk

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk**

Dusun	Jumlah KK	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Sidorejo	72	133	119	252
Sidomulyo	137	210	212	422
Talang Ogan	133	247	212	459
Batu Lima	218	413	382	795
Sidomukti	34	65	55	120
Tanjung Jaya	58	106	113	219
Tanjung Mulya	51	88	91	179
<b>Jumlah</b>	<b>703</b>	<b>1262</b>	<b>1184</b>	<b>2446</b>

## 2. Karakteristik Responden

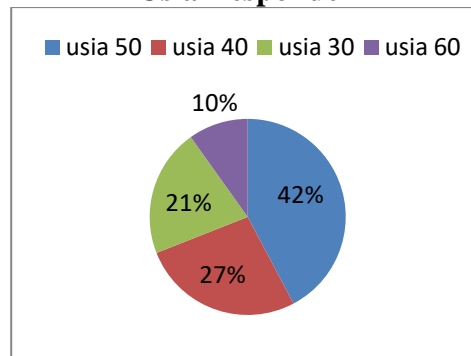
Penelitian ini merupakan penelitian lapangan di mana untuk mendapatkan informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam penelitian mengenai tanggapan responden yaitu dengan menggunakan kuesioner. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling* yaitu teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk, wilayah dan negara. kuesioner ini kemudian disebar ke tiga Dusun yang berada di Desa Sidomulyo dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 63 responden, dengan menggunakan rumus *Isaac Micheal*.

### a. Karakteristik Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai usia responden dalam penelitian ini dijelaskan pada gambar 4.1 sebagai berikut:



**Gambar 4.1**  
**Usia Responden**

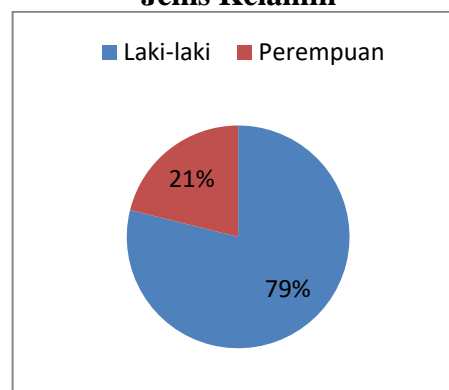


Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa usia responden yang paling mendominasi adalah usia 50 tahun sebanyak 42% atau sebanyak 30 responden. Sementara yang menduduki posisi kedua adalah responden dengan usia 40 tahun sebanyak 27% atau sebanyak 15 responden. Selanjutnya usia 30 tahun sebanyak 21% atau sebanyak 10 responden. Dan yang terakhir diusia 60 sebanyak 10% responden atau sebanyak 8 responden.

**b. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

Adapun data mengenai jenis kelamin responden dalam penelitian ini dijelaskan pada gambar 4.2 sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Jenis Kelamin**



Pada gambar di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 79% atau sebanyak 56 responden dan responden perempuan sebanyak 21% atau sebanyak 7 responden.

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif menjelaskan gambaran mengenai variabel independen yaitu biaya produksi, modal, harga jual dan variabel dependen yaitu pendapatan. Berikut merupakan hasil analisis deskriptif:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
biaya produksi	63	13.00	30.00	24.5873	3.81692
Modal	63	16.00	40.00	33.6032	4.74695
harga jual	63	13.00	30.00	24.8095	3.82630
Pendapatan	63	17.00	40.00	34.4762	4.84221
Valid N (listwise)	63				

Berdasarkan tabel 4.2 variabel pertama yaitu biaya produksi menunjukkan nilai rata rata total jawaban responden sebesar 24.5873 yang berarti tanggapan para responden mengaruh pada setuju bahwa biaya produksi mempengaruhi pendapatan petani. Selanjutnya variabel kedua yaitu modal menunjukkan nilai rata-rata sebesar 33.6032 yang berarti tanggapan para responden mengaruh pada setuju bahwa modal mempengaruhi pendapatan petani. Kemudian yang ketiga variabel harga jual menunjukkan nilai rata-rata dari total jawaban responden sebesar 24.8095 menunjukkan bahwa reponden setuju bahwa harga kopi mempengaruhi pendapatan petani. Sedangkan nilai rata-rata pendapatan

total jawaban responden sebesar 34.4762 yang berarti mengarah pada jawaban setuju artinya pendapatan petani dipengaruhi oleh biaya produksi, modal dan harga jual.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas data digunakan uji *Klomogorov-Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1). Jika nilai *monte carlo sig (2-tailed)* Lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data dapat didistribusikan normal
- 2). Jika nilai *monte carlo sig (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		X1	X2	X3	Y	
N		63	63	63	63	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	24.5873	33.6032	24.8095	34.4762	
	Std. Deviation	3.81692	4.74695	3.82630	4.84221	
Most Extreme Differences	Absolute	.153	.117	.128	.146	
	Positive	.078	.089	.087	.127	
	Negative	-.153	-.117	-.128	-.146	
Test Statistic		.153	.117	.128	.146	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>	.032 <sup>c</sup>	.012 <sup>c</sup>	.002 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.090 <sup>d</sup>	.329 <sup>d</sup>	.235 <sup>d</sup>	.124 <sup>d</sup>	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.084	.320	.226	.117
		Upper Bound	.096	.338	.243	.130
a. Test distribution is Normal.						
b. Calculated from data.						
c. Lilliefors Significance Correction.						
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.						

Hasil pengujian pada persamaan uji normalitas tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *monte carlo sig (2-tailed)* X1 0,090, X2 0,329, X3 0,226 dan Y 0,124. Kriteria penentuan data dapat dikatakan berdistribusi normal apa bila nilai *monte carlo sig (2-tailed)* lebih besar dari 5 % atau 0,05. Maka dapat diketahui bahwa nilai *monte carlo* sebesar X1 0,090, X2 0,329, X3 0,226, Y 0,124 lebih dari 0,05. Artinya dapat disimpulkan bahwa nilai residual pada model regresi yang telah diuji sudah berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan sudah benar atau salah. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu kasus empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Adapun kriteria dalam uji linearitas sebagai berikut:

- 1). Jika nilai Sig *Linearity* > 0,05 maka berkesimpulan uji tidak linier
- 2). Jika nilai Sig *Linearity* < 0,05 maka berkesimpulan uji linier

**Tabel 4.4**  
**Uji Linearitas X1 Terhadap Y**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
pendapatan * biaya produksi	Between Groups	(Combined)	1098.889	12	91.574	12.904	.000
		Linearity	943.940	1	943.940	133.015	.000
		Deviation from Linearity	154.949	11	14.086	1.985	.050
	Within Groups		354.826	50	7.097		
	Total		1453.714	62			

Dilihat dari nilai signifikansi di atas antara variabel biaya produksi terhadap pendapatan memiliki nilai ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat

diasumsikan bahwa biaya produksi terhadap pendapatan mempunyai hubungan yang linear.

**Tabel 4.5**  
**Uji Linearitas X2 Terhadap Y**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pendapatan * modal	Between Groups	(Combined)	1197.345	16	74.834	13.427	.000
		Linearity	959.676	1	959.676	172.194	.000
		Deviation from Linearity	237.669	15	15.845	2.843	.003
	Within Groups		256.369	46	5.573		
	Total		1453.714	62			

Dari hasil menunjukkan bahwa variabel modal terhadap pendapatan memiliki nilai ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal terhadap pendapatan memiliki hubungan linear.

**Tabel 4.6**  
**Uji Linearitas X3 Terhadap Y**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
pendapatan * harga jual	Between Groups	(Combined)	1241.939	13	95.534	22.104	.000
		Linearity	1083.488	1	1083.488	250.695	.000
		Deviation from Linearity	158.452	12	13.204	3.055	.003
	Within Groups		211.775	49	4.322		
	Total		1453.714	62			

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai untuk variabel harga jual terhadap pendapatan yaitu ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat diketahui bahwa antara harga jual terhadap pendapatan memiliki hubungan linear.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (*independen*) dalam suatu model regresi. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat besaran dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $VIF > 10$  atau  $Tolerance < 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas
- b. Jika  $VIF < 10$  atau  $Tolerance > 0,10$  maka terjadi multikolinearitas

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	biaya produksi	.272	3.679
	Modal	.189	5.300
	harga jual	.227	4.412

a. Dependent Variable: pendapatan

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki nilai  $VIF > 10$  atau nilai tolerance  $< 0,10$ . Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat hubungan multikolinearitas antar variabel independen.

### d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian uji heteroskedastisitas dapat menggunakan uji white:

Dasar pengambilan keputusan, yaitu:

- 1). Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2). Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ . Terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Heteroskedastisitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	130.966	55.108		2.377	.021
	x1	-3.500	4.434	-1.682	-.789	.433
	x2	-2.358	3.877	-1.409	-.608	.546
	x3	-11.417	6.022	-5.500	-1.896	.063

a. Dependent Variable: O2T

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai Sig pada variabel X1  $0,433 > 0,05$ , X2  $0,546 > 0,05$ , dan X3  $0,63 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### C. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 secara persial separuh dari tiga variabel indepeden yang meliputi biaya produksi, modal, dan harga jual terhadap pendapatan sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.056	2.124		2.381	.021
	biaya produksi	.353	.148	.278	2.386	.020
	Modal	.096	.143	.094	.675	.502
	harga jual	.706	.161	.558	4.371	.000

a. Dependent Variable: pendapatan

Berdasarkan nilai-nilai pada tabel di atas, maka persamaan regresi linier berganda akan menjadi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5.056 + 0,353X_1 + 0,096X_2 + 0,706X_3 + e$$

Berdasarkan pada model persamaan regresi di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai  $a$  5.056, artinya apabila tidak ada perubahan terhadap biaya produksi, modal, dan harga jual atau nilainya konstan (tetap), maka besarnya pendapatan adalah 5.056
2. Nilai koefisien regresi variabel biaya produksi bernilai positif (+) sebesar 0,353 maka dapat diartikan bahwa variabel biaya produksi meningkat maka variabel pendapatan juga akan mengalami kenaikan 1%, maka pendapatan mengalami peningkatan senilai 0,353. Hasil perhitungan  $t$  pada tabel di atas menunjukkan nilai  $t$  hitung biaya produksi adalah sebesar 2.386 >  $t$  tabel 1.671 dengan nilai sebesar  $0,020 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan
3. Nilai koefisien regresi variabel modal bernilai positif (+) sebesar 0,096 maka dapat diartikan bahwa variabel modal meningkat maka variabel pendapatan juga akan mengalami kenaikan 1%, maka pendapatan mengalami peningkatan senilai 0,096. Hasil perhitungan  $t$  pada tabel di atas menunjukkan nilai  $t$  hitung modal adalah sebesar 0,675 <  $t$  tabel 1.671 dengan nilai sebesar  $0,502 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa modal tidak terdapat pengaruh negatif terhadap pendapatan.
4. Nilai koefisien regresi variabel harga jual bernilai positif (+) sebesar 0,706 maka dapat diartikan bahwa variabel harga jual meningkat maka variabel pendapatan juga akan mengalami kenaikan 1%, maka pendapatan mengalami peningkatan senilai 0,706. Hasil perhitungan  $t$  pada tabel di



atas menunjukkan nilai t hitung harga jual adalah sebesar  $4.371 > t$  tabel 1.671 dengan nilai sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa harga jual berpengaruh positif terhadap pendapatan.

#### D. Uji Hipotesis

##### 1. Uji F Hitung (Uji Simultan)

Hasil olah data menggunakan spss 25 sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji f**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1137.210	3	379.070	70.663	.000 <sup>b</sup>
	Residual	316.504	59	5.364		
	Total	1453.714	62			
a. Dependent Variable: pendapatan						
b. Predictors: (Constant), harga jual, biaya produksi, modal						

Hasil uji f (f test) menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 70.663 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Artinya model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel biaya produksi, modal, dan harga jual memiliki pengaruh terhadap pendapatan. Hasil ini memberikan makna bahwa tiga variabel independen mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena Pendapatan. Hal ini berarti variabel Biaya Produksi, modal, dan harga jual secara simultan berpengaruh positif terhadap Pendapatan.

##### 2. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

**Tabel 4.11**  
**Uji  $R^2$**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884 <sup>a</sup>	.782	.771	2.316
a. Predictors: (Constant), harga jual, biaya produksi, modal				

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,884. Ini menunjukkan hubungan yang kuat antara biaya produksi, modal dan harga jual terhadap pendapatan.

Nilai R Square (koefisien determinan) sebesar 0,782. Ini berarti besarnya kontribusi antara variabel Biaya Produksi, Modal, dan Harga Jual terhadap Pendapatan adalah sebesar 78,2%. Sedangkan sisanya 21,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas didalam penelitian ini.

#### a. Uji Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah ukuran sumbangan suatu variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi. Penjumlahan dari SE semua variabel independen adalah sama dengan jumlah nilai R square (R<sup>2</sup>).

Rumus sebagai berikut:

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times \text{Koefisien korelasi} \times 100\%$$

**Tabel 4.12**  
**Uji SE & SR**

Variabel	Beta <sub>x</sub>	Koefisien korelasi	R square
Biaya produksi(X1)	0,278	0,806	78.2
Modal (X2)	0,094	0,812	78.2
Harga jual (X3)	0.558	0,863	78.2

Dari hasil tabel di atas maka dapat di hitung sebagai berikut:

$$SE(X)\% = (0,278 \times 0,806 \times 100\%)$$

$$= (22.4) (X1)$$

$$SE(X)\% = (0,094 \times 0,812 \times 100\%)$$

$$= (7.6) (X2)$$

$$\begin{aligned} SE(X)\% &= (0,558 \times 0,863 \times 100\%) \\ &= (48.2) (X3) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE(X)\% &= (22.4 + 7.6 + 48.2) \\ &= 78.2 \end{aligned}$$

Maka dapat disimpulkan bahwa SE pada masing masing variabel indepeden yaitu biaya produksi (X1) 22.4, modal (X2) 7.6), harga jual (X3) 48.2 dan nilai R square 78.2.

## 2. Uji Sumbangan Relatif (SR)

SR merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel indepeden terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah SR dari semua variabel indepeden adalah 100% atau sama dengan 1.

Rumus sebagai berikut:

$$SR(X)\% = \frac{\text{sumbangan efektif } (X)\%}{R \text{ square}}$$

Dari tabel 4.15 maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$SR(X1)\% = \frac{22.4}{78.2} = 28.653$$

$$SR(X2)\% = \frac{7.6}{78.2} = 9.76061$$

$$SR(X3)\% = \frac{48.2}{78.2} = 61.579$$

$$SR(X)\% = 28.653 + 9.76061 + 61.579 = 99.9936 \text{ dibulatkan } 100\%.$$

Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah SR dari semua variabel independen adalah 100%.

## **E. Hasil Pembahasan Penelitian**

### **1. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan**

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa biaya produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan. Hasil perhitungan t pada tabel di atas menunjukkan nilai t hitung biaya produksi adalah sebesar  $2.386 > t$  tabel  $1.671$  dengan nilai sebesar  $0,020 < 0,05$  dan nilai beta positif. Nilai tersebut menjelaskan bahwa biaya produksi yang dikelola oleh petani berpengaruh terhadap pendapatan petani.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuji Setia Lestari (2022), yang berjudul “ Pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara”. Bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan pada pendapatan petani kopi. Dengan nilai t hitung sebesar  $3,523$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.001$  karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel sebesar  $1,662$  ( $3,523 > 1,662$ ) dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi Biaya Produksi memiliki pengaruh secara positif terhadap terhadap pendapatan petani kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara. Sehingga  $H_1$  diterima.

Hasil diatas menunjukkan bahwa biaya produksi yang lebih tinggi, petani dapat meningkatkan pendapatan. Kerena produksi yang dikeluarkan dalam satu kali panen memungkinkan petani mendapatkan

keuntungan. Dengan kata lain peningkatan output dan kualitas produksi sehingga meningkatkan pendapatan.

Sejalan dengan teori Menurut Adiwarmanto A. Karim produksi adalah sebuah proses *input* menjadi *output* yang berupa barang ataupun jasa yang dapat dihasilkan dalam satu waktu periode. Produksi juga tentang bagaimana produksi berjalan sehingga mampu mencapai tingkat yang paling maksimum dan efisiensi dengan memaksimalkan *output* dengan menggunakan *input* tetap. Meminimalkan penggunaan *input* untuk mencapai tingkat *output* yang sama

Hasil wawancara kepada masyarakat sekitar bahwa biaya produksi dikeluarkan untuk mendorong hasil panen yang lebih tinggi, diharapkan semakin tingginya biaya produksi pengeluaran-pengeluaran yang digunakan untuk pengelolaan kopi memicu efisiensi pengelolaan kopi itu sendiri, biaya ini bisa meliputi pembelian pupuk, pembelian alat bantu pengelolaan kopi, obat-obatan sehingga meningkatkan penghasilan petani yang mempengaruhi pendapatan petani.

## **2. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan**

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung modal adalah sebesar  $0,675 < t$  tabel  $1,671$  dengan nilai sebesar  $0,502 > 0,05$  dan nilai beta positif. Nilai tersebut menjelaskan bahwa modal yang dikelola oleh petani tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Halimah S. Dia (2023). Yang berjudul “Peran modal kerja, tenaga kerja, dan luas lahan dalam meningkatkan pendapatan petani”. Menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani sehingga tidak mendukung hipotesis pertama. Teori modal kerja menyatakan bahwa modal merupakan elemen penting yang ditemukan untuk memediasi hubungan interaksi antara produsen dan konsumen, modal merupakan pondasi yang kuat untuk menentukan sukses atau tidaknya petani. Dengan demikian modal kerja belum dipersepsikan masih belum berkontribusi dengan baik dalam meningkatkan kesejahteraan petani.

Modal dalam usaha tani menurut Agustina Shinta adalah sumber pembentukan modal yang berasal milik sendiri, maupun pinjaman. Produktivitas modal dengan uang yang dikeluarkan untuk membeli sesuatu barang, haruslah diperoleh barang yang mempunyai produktivitas yang paling tinggi dengan tujuan untuk menguji produktivitas berbagai modal.

Modal yang dikelola petani seharusnya mampu meningkatkan pendapatan petani jika digunakan sesuai dengan kebutuhan, namun dalam hal ini modal tidak begitu berpengaruh terhadap pendapatan petani yang mungkin ada faktor lain yang menyebabkan modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani. Sebagai contoh faktor modal awal untuk mengelola kopi yang semakin luas maka modalnya semakin tinggi pula,

bisa juga dikarenakan harga pupuk semakin naik sehingga tidak optimal dalam pengelolaannya. Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak selamanya modal mampu dikelola secara efisien.

### **3. Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan**

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Hal ini nilai  $t$  hitung harga jual adalah sebesar  $4.371 > t$  tabel  $1.671$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai beta positif. Nilai tersebut menjelaskan bahwa harga jual yang diterima oleh petani berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ryan Aditya Rizky (2022). Yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kopi di Kecamatan Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci studi kasus: kelompok tani Sumber Rezeki”. Menyatakan bahwa harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kopi di Kayu Aro Barat. Bila dilihat nilai probabilitas modal operasional sebesar  $0.0000$ , lebih kecil dari nilai  $\alpha = 5\%$  ( $0,0000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan variabel harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kopi di Kayu Aro Barat.

Menurut Ari Purwanti harga jual merupakan nilai pertukaran yang terjadi di pasar. Harga jual dalam teori ekonomi terjadi karena ada permintaan atas suatu produk yang disediakan oleh pedagang (*supplier*). Kekuatan antara *demand* dan *supply* akan membentuk harga pasar yang

digunakan sebagai pedoman dalam pertukaran atau bertransaksi. Harga jual suatu produk harus bisa menutup seluruh biaya produksi, tetapi juga biaya nonproduksi.

Harga jual yang diterima mampu memenuhi kebutuhan serta diharapkan mampu mengelola biaya produksi pengeluaran-pengeluaran yang digunakan untuk pengelolaan kopi memicu efisiensi pengelolaan kopi itu sendiri, sehingga meningkatkan penghasilan petani yang mempengaruhi pendapatan.

#### **4. Berdasarkan Hasil Analisis Uji F (simultan)**

Hasil uji f (f test) menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 70.663 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Debi Afrijal (2021). Yang berjudul “Pengaruh faktor-faktor produksi terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Tangan-tangan Kabupaten Aceh Barat Daya”. Menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat karena nilai  $\text{sig} < 0,05$  ( $0,01 < 0,05$ ). Berdasarkan perbandingan nilai f hitung sebesar 19,296 lebih besar ( $>$ ) daripada nilai f tabel sebesar 3,09 yang berarti bahwa modal kerja, biaya produksi, dan harga jual secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya.

Hasil diatas menunjukkan bahwa biaya produksi yang lebih tinggi, petani dapat meningkatkan pendapatan. Kerena produksi yang



dikeluarkan dalam satu kali panen memungkinkan petani mendapatkan keuntungan. Dengan kata lain peningkatan output dan kualitas produksi sehingga meningkatkan pendapatan. Biaya produksi berdampak terhadap pendapatan yang diperoleh petani dikarenakan hasil penjualan kopi yang diterima petani masih harus dikurangi oleh biaya-biaya yang dikeluarkan untuk masa tanam seperti obat, pupuk, alat tani dan lainnya. Sehingga memicu jumlah pendapatan petani yang diperoleh.

Modal yang dikelola petani seharusnya mampu meningkatkan pendapatan petani jika digunakan sesuai dengan kebutuhan, namun dalam hal ini modal tidak begitu signifikan terhadap pendapatan petani yang mungkin ada faktor lain yang menyebabkan modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani. Sebagai contoh faktor modal awal untuk mengelola kopi yang semakin luas maka modalnya semakin tinggi pula, bisa juga dikarenakan harga pupuk semakin naik sehingga tidak optimal dalam pengelolaannya. Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak selamanya modal mampu dikelola secara efisien.

Harga jual berarti bahwa harga dalam hal ini adalah harga jual suatu barang akan mempengaruhi kelangsungan hidup petani. Harga jual yang petani sering alami kadang menurun dan kadang naik ini berarti harga tidak stabil atau tetap. Ketika hasil panen yang diperoleh masyarakat banyak dan melimpah namun harga jual menurun drastis tetapi jika panen tidak berlimpah atau gagal panen harga jual melambung tinggi. Ini mengakibatkan pendapatan petani yang tidak meningkat.

Artinya model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel biaya produksi, modal, dan harga jual memiliki pengaruh terhadap pendapatan. Hasil ini memberikan makna bahwa tiga variabel independen mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena Pendapatan. Hal ini berarti variabel Biaya Produksi, modal, dan harga jual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan, biaya produksi memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Sidomulyo Air Nanningan Tanggamus. Petani kopi mengelola biaya produksi dengan efektif untuk meningkatkan pendapatan. Penggunaan teknologi atau metode produksi lebih dapat membantu menekan biaya dan meningkatkan pendapatan.
2. Pengaruh modal terhadap pendapatan, modal tidak memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Air Nanningan Tanggamus. Petani mungkin perlu mencari sumber modal yang lebih produktif dalam teknologi pertanian dan keterampilan yang lebih berpengaruh pada pendapatan.
3. Pengaruh harga jual terhadap pendapatan, harga jual memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Air Nanningan Tanggamus. Meningkatkan harga jual memulai strategi pemasaran yang lebih efektif, peningkatan kualitas produk, atau menemukan pasar yang lebih menguntungkan dapat meningkatkan pendapatan petani.
4. Pengaruh simultan variabel terhadap pendapatan, secara simultan, variabel biaya produksi, modal, dan harga jual memiliki pengaruh

terhadap pendapatan petani kopi di Desa Sidomulyo Air Naningan Tanggamus. Kombinasi yang efektif dari pengelolaan biaya produksi, pengelolaan modal, dan penentuan harga jual yang tepat akan memberikan dampak yang lebih besar terhadap pendapatan petani.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran antara lain sebagai berikut:

1. Petani kopi diharapkan mengoptimalkan pengelolaan biaya produksi, karena biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Evaluasi kembali penggunaan pupuk, pestisida, dan teknologi pertanian yang dapat meningkatkan efisiensi produksi. Petani kopi juga diharapkan memperhatikan strategi penentuan harga jual. Mengingat harga jual kopi memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan, petani perlu mempertimbangkan strategi dalam menetapkan harga jual kopi mereka agar dapat mendapatkan pendapatan yang optimal. Ini bisa dilakukan melalui pengelolaan rantai pasok dan pemasaran yang lebih efektif.
2. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana pengelolaan biaya produksi yang dapat meningkatkan pendapatan petani kopi. Penelitian ini juga menekankan pentingnya strategi penetapan harga yang efektif. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan bagi petani kopi untuk mengelola biaya produksi dan menetapkan harga jual dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani.

3. Peningkatan pendapatan petani kopi akan berkontribusi pada perkembangan ekonomi lokal di Desa Sidomulyo Air Nanningan Tanggamus. Peningkatan pendapatan petani akan meningkatkan daya beli konsumen, yang pada gilirannya akan menggerakkan perekonomian desa.
4. Dukungan pemerintah dalam pengembangan infrastruktur pertanian, seperti jalan, irigasi, dan akses transportasi, tidak hanya akan membantu petani kopi tetapi juga seluruh masyarakat desa. Infrastruktur yang lebih baik akan meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi produksi, yang akan memberikan dampak positif pada seluruh masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aba, Fransiskus Xaverius Lara. *Pengantar Ekonomi Mikro Teori Dan Pembahasan*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Agustina Shinta. *Ilmu Usahatani*. Malang : Universitas Brawijaya Press, 2011.
- Anita, Siska Yuli. *Perilaku Konsumen*. Bali: CV Intelektual Manifes Media, 2023.
- Aulia, Nisa. *Menuju Desa Cemerlang : Implementasi SDGS Desa Melalui Sembilan Pembelajaran Pojok Literasi*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2023.
- Christoper, Rio, Rosmiyati Chodijah, and Yunisvita Yunisvita. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 15, no. 1 (2019): 35–52.
- Daga, Rosnaini. *Smart Register, UMKM Dan Pendapatan Asli Daerah*. Indramayu: CV. Adanu Abitama, 2023.
- Evizal, Rusdi. *Dasar-Dasar Produksi Perkebunan*. Yogyakarta, 2014.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. UNDIP, 2018.
- Halimatussakdiah, Halimatussakdiah, Zulgani Zulgani, and Purwaka Hari Prihanto. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pendapatan Petani Kopi Di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat.” *Jurnal Ekonomi Aktual* 1, no. 3 (2022): 127–32.
- Hasibuan, Abdul Nasser. *Akuntansi Manajemen : Teori Dan Praktek*. Penerbit Nasional: cv. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Ihsan, Muhammad. “Wawancara Penduduk Desa Sidomullyo,” 2024.
- Karim, Ir. Adiwarmen A. *Ekonomi Mikro Islam*. Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Kementerian Pertanian. “Outlook Komoditas Perkebunan Kopi 2022,” 2022, 1–103.
- Lampung, Provinsi. “Penghasil Kopi Lampung,” n.d. <https://ppid.lampungprov.go.id/detail-post/Provinsi-Penghasil-Kopi-Terbesar>.

- Mahasin, Nurkholis Habib. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Kopi Arabika Di Desa Sait Bittu Saribu Kecamatan Pematang Sidamanik," 2020.
- Mamay Komarudin, Tabroni. *Manajemen Keuangan Struktur Modal*. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2019.
- Mawardati. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang Di Kabupaten Bener Merah Aceh." *Jurnal Agrium* 10 (2013): 36.
- Mulyadi. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2010.
- Oktavia Rokhimaturrizki. *Mengenal Macam Macam Pasar*. Jawa Timur: CV. Media Edukasi Creative, 2022.
- Prasurvey, Ari Rahman. "Wawancara Tentang Profil Desa," 2023.
- Purwanti, Ari. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Humanika, 2023.
- Ridwan. *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalini Kerukunan Umat Beragama*. CV Azka Pustaka, 2021.
- Rita Hanafie. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Rizky, Ryan Aditya, Adi Bhakti, Prodi Ekonomi Pembangunan, Fak Ekonomi, and Universitas Jambi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Di Kecamatan Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci Studi Kasus : Kelompok Tani Sumber Rezeki" 11, no. 3 (2022): 143–50.
- Robert Kurniawan. *Analisis Regresi: Dasar Dan Penerapannya Dengan R*. Depok: Prenada Media Group, 2016.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Sadono Sukirno. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sudaryono. *Pengantar Bisnis Teori & Contoh Kasus*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2019.
- Sumar'in. *Manajemen Bisnis Ritel*. Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka, 2023.

Tjiptono, Fandy. *Pemasaran Jasa Prinsip Penerapan Serta Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.

Uji Mashudi. "Radar Tanggamus.Co.Id," n.d. <https://radartanggamus.disway.id/read/10579/ini-daerah-penghasil-kopi-terbesar-di-kabupaten-tanggamus-lampung>.

Vadilla Mutia Zahra. *Mikro Ekonomi*. Bandung-Jawa Barat: Media Sains Indonesia dan Penulis, 2021.

Widya Ais Sahla. *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk*. Politeknik Banjarmasin, 2020.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**TABEL R-HITUNG**

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	<b>0,3610</b>	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007

TABEL CHI SQUARE

dk	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

## HASIL PERHITUNGAN SPSS

### Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
biaya produksi	63	13.00	30.00	24.5873	3.81692
Modal	63	16.00	40.00	33.6032	4.74695
harga jual	63	13.00	30.00	24.8095	3.82630
Pendapatan	63	17.00	40.00	34.4762	4.84221
Valid N (listwise)	63				

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		X1	X2	X3	Y	
N		63	63	63	63	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	24.5873	33.6032	24.8095	34.4762	
	Std. Deviation	3.81692	4.74695	3.82630	4.84221	
Most Extreme Differences	Absolute	.153	.117	.128	.146	
	Positive	.078	.089	.087	.127	
	Negative	-.153	-.117	-.128	-.146	
Test Statistic		.153	.117	.128	.146	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>	.032 <sup>c</sup>	.012 <sup>c</sup>	.002 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.090 <sup>d</sup>	.329 <sup>d</sup>	.235 <sup>d</sup>	.124 <sup>d</sup>	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.084	.320	.226	.117
		Upper Bound	.096	.338	.243	.130

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

### Uji Linearitas X1 Terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
pendapatan * biaya produksi	Between Groups	(Combined)	1098.889	12	91.574	12.904	.000
		Linearity	943.940	1	943.940	133.015	.000
		Deviation from Linearity	154.949	11	14.086	1.985	.050
	Within Groups		354.826	50	7.097		
	Total		1453.714	62			

### Uji Linearitas X2 Terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pendapatan * modal	Between Groups	(Combined)	1197.345	16	74.834	13.427	.000
		Linearity	959.676	1	959.676	172.194	.000
		Deviation from Linearity	237.669	15	15.845	2.843	.003
	Within Groups		256.369	46	5.573		
	Total		1453.714	62			

### Uji Linearitas X3 Terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
pendapatan * harga jual	Between Groups	(Combined)	1241.939	13	95.534	22.104	.000
		Linearity	1083.488	1	1083.488	250.695	.000
		Deviation from Linearity	158.452	12	13.204	3.055	.003
	Within Groups		211.775	49	4.322		
	Total		1453.714	62			

### Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	biaya produksi	.272	3.679
	Modal	.189	5.300
	harga jual	.227	4.412

a. Dependent Variable: pendapatan

### Hasil Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	130.966	55.108		2.377	.021
	x1	-3.500	4.434	-1.682	-.789	.433
	x2	-2.358	3.877	-1.409	-.608	.546
	x3	-11.417	6.022	-5.500	-1.896	.063

a. Dependent Variable: O2T

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.056	2.124		2.381	.021
	biaya produksi	.353	.148	.278	2.386	.020
	Modal	.096	.143	.094	.675	.502
	harga jual	.706	.161	.558	4.371	.000

a. Dependent Variable: pendapatan

### Uji f

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1137.210	3	379.070	70.663	.000 <sup>b</sup>
	Residual	316.504	59	5.364		
	Total	1453.714	62			
a. Dependent Variable: pendapatan						
b. Predictors: (Constant), harga jual, biaya produksi, modal						

### Uji R<sup>2</sup>

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884 <sup>a</sup>	.782	.771	2.316
a. Predictors: (Constant), harga jual, biaya produksi, modal				

### Uji SE & SR

Variabel	Beta <sub>x</sub>	Koefisien korelasi	R square
Biaya produksi(X1)	0,278	0,806	78.2
Modal (X2)	0,094	0,812	78.2
Harga jual (X3)	0.558	0,863	78.2





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3277/In.28.3/D.1/TL.00/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 09 November 2023

Kepada Yth,  
Yudhistira Ardana (Dosen Pembimbing Skripsi)  
Di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Melly Luthfiyah  
NPM : 2003010036  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Di Desa Sidomulyo Air Nanningan Tanggamus

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika



## **OUTLINE**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KOPI DI DESA SIDOMULYO AIR NANINGAN TANGGAMUS**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Batasan Masalah
- F. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Biaya Produksi
  - 1. Pengertian Biaya Produksi
  - 2. Jenis-Jenis Biaya Produksi
  - 3. Fungsi Biaya Produksi
  - 4. Indikator Biaya Produksi

- B. Modal
  - 1. Pengertian Modal
  - 2. Macam-Macam Modal
  - 3. Indikator Modal
- C. Harga Jual
  - 1. Pengertian Harga Jual
  - 2. Jenis-Jenis Harga Jual
  - 3. Metode Penetapan Harga Jual
  - 4. Indikator Harga Jual
- D. Pendapatan
  - 1. Pengertian Pendapatan
  - 2. Sumber Pendapatan
  - 3. Indikator Pendapatan
- E. Kerangka Pemikiran
- F. Hipotesis

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN**

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Karekteristik Responden
- C. Hasil Analisis Data
- D. Pengujian Hipotesis

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui  
Pembimbing



**Yudhistira Ardana, M.E.K**  
NIP: 19890602 202012 1 001

Metro, 20 Februari 2024  
Mahasiswa



**Melly Luthfiah**  
NPM: 2003010036

## KUESIONER

### 1. Data Responden

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Dusun :

### 2. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- a. Sebelum mengisi kuesioner ini, mohon Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan cermat
- b. Bapak/Ibu beri tanda cek list (  $\surd$  ) pada kolom yang sesuai dengan pilihan
- c. Untuk setiap butir pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban
- d. Jika ada kesalahan dalam memilih alternatif jawaban, beri tanda (x) pada kolom yang salah, kemudian beri tanda check list (  $\surd$  ) pada kolom yang sesuai
- e. Semua pernyataan yang ada, mohon dijawab tanpa ada satupun yang terlewat

### Keterangan Point Skala Likert

Skor	Positif	Skor	Negatif
5	Sangat setuju	1	Sangat setuju
4	Setuju	2	Setuju
3	Netral	3	Netral
2	Tidak setuju	4	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju	5	Sangat tidak setuju

## 1. Variabel Biaya Produksi (X1)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>a. Biaya Bahan Baku</b>						
1	Biaya bahan baku adalah komponen paling utama dalam produksi					
2	Biaya bahan baku tidak mempengaruhi pendapatan					
<b>b. Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>						
3	Biaya tenaga kerja langsung merupakan salah satu biaya utama dalam produksi					
4	Keahlian dan keterampilan dalam biaya tenaga kerja langsung mempengaruhi pendapatan					
<b>c. Biaya Overhead Pabrik</b>						
5	Biaya <i>overhead</i> pabrik dapat mempengaruhi harga jual produk					
6	Biaya <i>overhead</i> adalah total seluruh biaya produksi					

## 2. Variabel Modal (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>a. Struktur Permodalan, Modal Sendiri dan Modal Pinjam</b>						
1	Modal sendiri dapat memberikan kestabilan pendapatan dalam jangka panjang					
2	Modal pinjaman membawa beban bunga yang harus dibayar dengan mengurangi pendapatan					
<b>b. Pemanfaatan Modal Tambahan</b>						
3	Pemanfaatan modal tambahan tidak dapat menambah hasil produksi					
4	Pemanfaatan modal tambahan dapat mengurangi resiko biaya berlebih agar pendapatan stabil					
<b>c. Hamabatan Dalam Mengakses Modal Eksternal</b>						
5	Hambatan dalam mengakses modal eksternal yaitu melibatkan biaya transaksi terlalu tinggi					
6	Persyaratan dalam mengakses modal eksternal terlalu tinggi bunga yang harus dibayar dan mempengaruhi pendapatan					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>d.Keadaan Usaha Setelah Menanam Modal</b>						
7	Menanam modal dapat meningkatkan hasil pendapatan					
8	Menanam modal tidak mempengaruhi hasil produksi					

### 3. Variabel Harga Jual (X3)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>a. Keterjangkauan Harga</b>						
1	Keterjangkauan harga dapat meningkatkan pendapatan penjualan					
2	Keterjangkauan harga membuat pesaing pasar semakin banyak					
<b>b. Daya Saing Harga</b>						
3	Daya saing harga sangat berpengaruh terhadap pendapatan					
4	Daya saing harga tidak mampu menambah konsumen					
<b>c. Kesesuaian Harga Dengan Manfaat</b>						
5	Menawarkan harga sesuai dengan manfaat mampu memperluas pasar					
6	Harga dengan manfaat produk harus sebanding dengan kualitas produk					

### 4. Variabel Pendapatan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>a. Gaji dan Upah</b>						
1	Gaji dan upah mempengaruhi pendapatan					
2	Gaji dan upah tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup					
<b>b. Pendapatan Dari Sewa</b>						
3	Pendapatan dari sewa tidak mampu menambah pendapatan					
4	Pendapatan dari sewa merupakan pendapatan tambahan jangka panjang					
<b>c. Bunga</b>						
5	Bunga adalah beban yang harus dibayarkan ke pemilik modal					
6	Bunga merupakan sumber pendapatan bagi peminjam					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>d. Keuntungan Dari Usaha</b>						
7	Keuntungan dari usaha ialah seluruh hasil penjualan yang diterima					
8	Keuntungan tidak menjadi faktor utama dalam pendapatan					

Mengetahui  
Pembimbing

Metro, 20 Februari 2024  
Mahasiswa



**Yudhistira Ardana, M.E.K**  
NIP: 19890602 202012 1 001



**Melly Luthfiyah**  
NPM: 2003010036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0703/In.28/D.1/TL.00/03/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala Pekon Sidomulyo Air  
Naningan Tanggamus  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0704/In.28/D.1/TL.01/03/2024,  
tanggal 01 Maret 2024 atas nama saudara:

Nama : **MELLY LUTHFIYAH**  
NPM : 2003010036  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Pekon Sidomulyo Air Naningan Tanggamus bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Sidomulyo Air Naningan Tanggamus, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KOPI DI DESA SIDOMULYO AIR NANINGAN TANGGAMUS".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 01 Maret 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

## **SURAT TUGAS**

Nomor: B-0704/In.28/D.1/TL.01/03/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MELLY LUTHFIYAH**  
NPM : 2003010036  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Sidomulyo Air Nanningan Tanggamus, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KOPI DI DESA SIDOMULYO AIR NANINGAN TANGGAMUS".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 01 Maret 2024

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN TANGGAMUS**  
**KECAMATAN AIR NANINGAN**  
**PEKON SIDOMULYO**

Alamat : Jl. Raya Simpang batu lima Km5 Pekon Sidomulyo Kec. Air Nanningan Kab. Tanggamus 35379

Sidomulyo, 18 Maret 2024

Nomor : 140/115/26.2004/2024  
Hal : **Pemberian Izin Research**

Kepada Yth,  
Institut Agama Islam (Negeri) IAIN Metro  
di-

**Tempat**

*Assalamualaikum wr.wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Pekon/Desa Sidomulyo Kecamatan Air Nanningan Kabupaten Tanggamus. Dengan ini menyetujui permohonan *Izin Research* dalam rangka Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, atas nama:

Nama : MELLY LUTHFIYAH  
NPM : 2003010036  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan / Prodi : Ekonomi Syari'ah  
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
PETANI KOPI DI DESA SIDOMULYO AIR NANINGAN  
TANGGAMUS

Demikian Surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr.wb*

Sidomulyo, 18 Maret 2024  
Kepala Pekon Sidomulyo





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN  
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-505/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

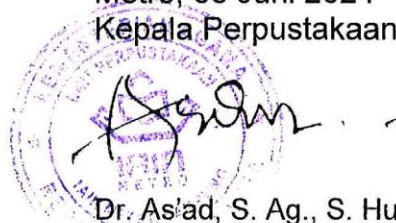
Nama : MELLY LUTHFIYAH  
NPM : 2003010036  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003010036

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Juni 2024  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me:  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Melly Luthfiah  
NPM : 2003010036  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Di Desa Sidomulyo Air Naningan Tanggamus** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 Juni 2024  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Yudhistira Ardana, M.E.K.**  
NIP.198906022020121011





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Melly Luthfiyah  
NPM : 2003010036

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI  
Semester / T A : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Kamis 06/06/2024	Acc Munagoryah	

Dosen Pembimbing,

Yudiantira Ardana, M.E.K  
NIP. 198906022020121011

Mahasiswa Ybs,

Melly Luthfiyah  
NPM. 2003010036



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Melly Luthfiah  
NPM : 2003010036

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI  
Semester / T A : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu 27/03/2024	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki hasil validitas instrumen</li><li>- tambahkan narasi uji Normalitas, Linieritas, dan indikator uji autokorelasi (bab III)</li><li>- perbaiki hasil statistik deskriptif</li><li>- tambahkan hasil uji normalitas dan linieritas di Bab IV</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

Yulistira Ardana, M.E.K  
NIP. 198906022020121011

Mahasiswa Ybs,

Melly Luthfiah  
NPM. 2003010036



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Melly Luthfiyah  
NPM : 2003010036

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI  
Semester / T A : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin 03/06/2024	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki uji Heteroskedastisitas &amp; normalitas</li><li>- perbaiki hasil uji validitas &amp; reliabilitas</li><li>- tambahkan SE &amp; SR</li><li>- tambahkan analisis persamaan alg feon</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

Yudhistira Ardana, M.E.K  
NIP. 198906022020121011

Mahasiswa Ybs,

Melly Luthfiyah  
NPM. 2003010036



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Melly Luthfiyah  
NPM : 2003010036

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI  
Semester / T A : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa 04/06/2024	* tambahkan naras: pembahasan pada bagian uji' simultan * perbaiki uji' heteros kedalaktifitas * perbaiki narasi pada uji'-t	

Dosen Pembimbing,

Yudhistira Ardana, M.E.K  
NIP. 198906022020121011

Mahasiswa Ybs,

Melly Luthfiyah  
NPM. 2003010036



**FOTO DOKUMENTASI**







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Melly Luthfiah dilahirkan di Desa Sidomulyo Kecamatan Air Nainingan Kabupaten Tanggamus pada tanggal 04 November 2002, anak pertama dari dua bersaudara buah hati dari pasangan Bapak A. Qodirun dengan Ibu Fatimah.

Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 1 Sidomulyo, Kecamatan Air Nainingan Kabupaten Tanggamus selesai pada tahun 2014. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMP IT Al-Munir Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu, selesai pada tahun 2017. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di SMA Islam Kebumen, Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, selesai pada tahun 2020. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2020/2021.